

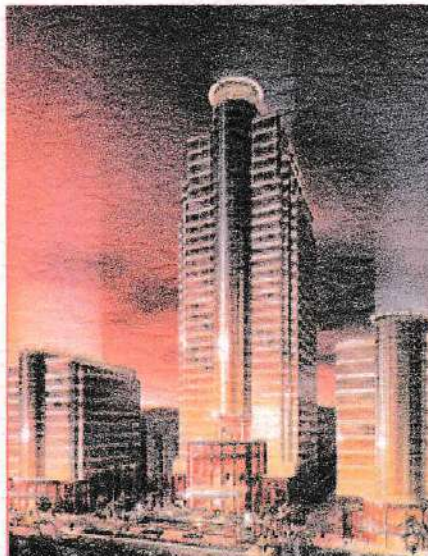


sinarmas multiartha

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 30 SEPTEMBER 2018**



dan
Entitas Anak

Sinar Mas Land Plaza , Menara I, lantai 9
Jl. M.H. Thamrin 51
Jakarta 10350

Telp.: (62-21) 392-5660 (HUNTING) ; Facs.: (62-21) 392-5788
[http : //www.sinarmasmultiartha.com](http://www.sinarmasmultiartha.com)
E-mail : multiartha@smma.co.id

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 30 September 2018

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2019 dan 30 September 2018

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8

Lampiran

Informasi Tambahan – Laporan Keuangan Entitas Induk – Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 30 September 2018

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	I.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	I.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	I.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk	I.5



sinarmas multiartha

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN 30 SEPTEMBER 2018

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Doddy Susanto**
Alamat Kantor : Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No.51 Jakarta 10350
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau : Jl.Pulau Matahari II.AG/19 , Rt. 016 Rw.009
kartu identitas lain : Kembangan Utara Jakarta Barat
Nomor Telepon : (012) 392 5660
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Kurniawan Udjaja**
Alamat Kantor : Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9
Jl.M.H.Thamrin No.51 Jakarta 10350
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau : Jl.Accasia Kav 1528 BNI Rt.01 Rw.14,
kartu identitas lain : Kelurahan Sarua, Kecamatan Ciputat,
Tangerang
Nomor Telepon : (021) 392 5660
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak .

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Oktober 2019



Doddy Susanto **Kurniawan Udjaja**
Direktur Utama Direktur



PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2019	31 Desember 2018
ASET			
Kas dan Bank	2,4,51	5.874.204	3.980.657
Investasi Jangka Pendek	2,5,51		
Pihak berelasi	50	31.780.772	34.427.823
Pihak ketiga		16.358.443	24.859.161
		-	(39.462)
Jumlah - bersih		48.139.215	59.247.522
Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali	2,6	1.240.818	489.812
Piutang Pembiayaan Konsumen	2,7		
Pihak ketiga		3.339.440	2.275.835
Pendapatan yang belum diakui		(712.103)	(479.794)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(87.806)	(60.232)
Jumlah - bersih		2.539.531	1.735.809
Piutang Sewa Pembiayaan	2,8		
Pihak ketiga		1.397	2.654
Nilai residu yang terjamin		443	443
Penghasilan pembiayaan tangguhan		(109)	(359)
Simpanan jaminan		(443)	(443)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(63)	-
Jumlah - bersih		1.225	2.295
Tagihan Anjak Piutang	2,9,51		
Pihak berelasi	50	-	80.000
Pihak ketiga		4.564.953	4.380.955
Cadangan kerugian penurunan nilai		(45.656)	(45.122)
Jumlah - bersih		4.519.297	4.415.833
Piutang Premi dan Reasuransi	2,10,51		
Pihak berelasi	50	51.925	29.735
Pihak ketiga		865.108	933.231
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.137)	(2.137)
Jumlah - bersih		914.896	960.829
Kredit	2,11,51		
Pihak berelasi	50	8.862	25.729
Pihak ketiga		23.956.308	19.818.913
Jumlah		23.965.170	19.844.642
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.461.942)	(630.586)
Jumlah - bersih		22.503.228	19.214.056
Tagihan Akseptasi	2,12,51	310.406	243.250
Aset Ijarah	2,13		
Biaya perolehan		843.427	670.323
Akumulasi penyusutan		(174.000)	(46.547)
Nilai tercatat		669.427	623.776
Piutang Perusahaan Efek	2,14,50	444.329	1.058.913
Piutang Lain-lain	2,15,50,51	2.474.146	1.241.709
Aset Reasuransi	2,16,51	2.372.527	1.688.695
Investasi Dalam Saham	2,17	2.538.576	965.224

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Properti Investasi	2,18		
Biaya perolehan		506.073	501.224
Akumulasi penyusutan		<u>(87.257)</u>	<u>(78.547)</u>
Nilai Tercatat		<u>418.816</u>	<u>422.677</u>
Aset Tetap	2,19		
Biaya perolehan		4.363.163	4.353.621
Akumulasi penyusutan		<u>(1.743.398)</u>	<u>(1.711.053)</u>
Nilai Tercatat		<u>2.619.765</u>	<u>2.642.568</u>
Agunan yang Diambil Alih	2,20		
Cadangan kerugian penurunan nilai		490.034	507.548
Jumlah - bersih		<u>(99.446)</u>	<u>(20.534)</u>
		<u>390.588</u>	<u>487.014</u>
Aset Pajak Tangguhan	2,48		
		<u>81.478</u>	<u>74.013</u>
Aset Lain-lain	2,21,50,51	<u>1.663.111</u>	<u>1.168.799</u>
JUMLAH ASET		<u><u>99.715.583</u></u>	<u><u>100.663.451</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain	2,22,51		
Pihak berelasi	50	4.609.561	2.797.393
Pihak ketiga		25.581.817	21.659.790
Jumlah		<u>30.191.378</u>	<u>24.457.183</u>
Utang Asuransi	2,23,51		
Pihak berelasi	50	144.990	95.663
Pihak ketiga		951.021	709.075
Jumlah		<u>1.096.011</u>	<u>804.738</u>
Premi Diterima Dimuka	2,24,51	1.349.284	1.264.824
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	2,25,51	174.652	4.218.915
Dana Pemegang Polis - Unit Link	2,51	29.194.212	31.614.008
Liabilitas Kontrak Asuransi	2	90.358	84.745
Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim	2,26,51		
Pihak berelasi	50	107.818	117.873
Pihak ketiga		4.671.324	2.905.837
Jumlah		<u>4.779.142</u>	<u>3.023.710</u>
Liabilitas Akseptasi	2,12,51	310.406	232.456
Utang Perusahaan Efek	2,27,50	391.895	1.005.251
Utang Pajak	2,28,48	55.158	95.891
Beban Akrua	2,29,50,51	168.746	194.613
Surat Berharga yang Diterbitkan	2,30	3.480.002	2.382.610
Pinjaman yang Diterima	2,31	3.134.995	3.090.368
Liabilitas Pajak Tangguhan	2,48	108.873	114.728
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2,46	221.042	332.949
Cadangan Bagi Hasil Peserta		13.521	13.526
Liabilitas Lain-lain	2,32,50,51	1.867.789	2.619.696
Jumlah Liabilitas		<u>76.627.464</u>	<u>75.550.211</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri B Modal dasar - 142.474.368 saham Seri A dan 21.371.155.200 saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor - 142.474.368 saham Seri A dan 6.225.190.349 saham Seri B pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	34	1.334.891	1.334.891
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2,35	1.647.520	1.647.520
Komponen Ekuitas Lainnya	36	582.929	4.972.038
Saldo Laba			
Ditentukan penggunaannya	38	791.607	791.607
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>16.372.708</u>	<u>10.691.059</u>
Jumlah		20.729.655	19.437.115
Kepentingan Nonpengendali	2,33	<u>2.358.464</u>	<u>5.676.125</u>
Jumlah Ekuitas		<u>23.088.119</u>	<u>25.113.240</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>99.715.583</u></u>	<u><u>100.663.451</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2019	30 September 2018
PENDAPATAN			
	2		
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	39	18.117.416	18.924.049
Keuntungan penjualan investasi dalam saham		4.837.339	-
Pendapatan bunga dan bagi hasil	40	3.920.842	3.447.478
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	5	1.497.589	686.696
Pendapatan administrasi dan komisi		863.263	435.922
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek - bersih		260.257	1.806.032
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi		258.450	221.084
Penjualan	41	163.450	446.104
Pendapatan pinjam meminjam berbasis teknologi informasi		42.195	1.437
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		5.279	133.294
Pendapatan jasa biro administrasi efek		4.821	4.090
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi	5	-	1.838.284
Ekuitas pada laba entitas asosiasi - bersih		-	21.869
Pendapatan lainnya	42	546.206	760.506
Jumlah Pendapatan		<u>30.517.107</u>	<u>28.726.845</u>
BEBAN			
	2		
Beban <i>underwriting</i> asuransi	43	16.908.754	21.905.286
Kerugian atas penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi		1.693.667	-
Beban umum dan administrasi	44	1.602.484	1.440.426
Beban gaji dan tunjangan karyawan		1.534.988	1.459.641
Beban bunga dan bagi hasil	45	1.349.702	1.038.943
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan		1.332.335	722.475
Beban pokok penjualan	41	164.123	444.798
Beban lainnya	47	161.491	318.166
Jumlah Beban		<u>24.747.544</u>	<u>27.329.735</u>
LABA SEBELUM PAJAK			
		<u>5.769.563</u>	<u>1.397.110</u>
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			
	2,48	10.599	(97.627)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN			
		<u>5.780.162</u>	<u>1.299.483</u>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain:			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual dari entitas anak yang belum direalisasi	5,36	(1.125.082)	1.677.951
Keuntungan penjualan investasi dalam saham		(2.887.741)	-
Penyesuaian penjabaran dari entitas anak	36	307	(135)
Jumlah		<u>(4.012.516)</u>	<u>1.677.816</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN			
		<u>1.767.646</u>	<u>2.977.299</u>
Laba (rugi) bersih teratribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		5.681.649	1.051.400
Kepentingan nonpengendali	2,33	98.513	248.083
		<u>5.780.162</u>	<u>1.299.483</u>
Laba (rugi) komprehensif teratribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		1.292.540	3.530.409
Kepentingan nonpengendali	2,33	475.106	(553.110)
		<u>1.767.646</u>	<u>2.977.299</u>
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)			
Dasar	2,49	892	165

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk									
	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor Bersih	Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual dari Entitas Anak yang Belum Direalisasi	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
						Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	1.334.891	1.647.520	771.620	(513)	2.815.979	791.607	9.354.450	16.715.554	6.230.753	22.946.307
Penghasilan Komprehensif										
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.051.400	1.051.400	248.083	1.299.483
Deviden kas	-	-	-	-	-	-	(6.368)	(6.368)	(550.000)	(556.368)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	2.008.974	(127)	470.162	-	-	2.479.009	(801.193)	1.677.816
Transaksi dengan pemilik										
Setoran modal oleh non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	712.468	712.468
Saldo pada tanggal 30 September 2018	<u>1.334.891</u>	<u>1.647.520</u>	<u>2.780.594</u>	<u>(640)</u>	<u>3.286.141</u>	<u>791.607</u>	<u>10.399.482</u>	<u>20.239.595</u>	<u>5.840.111</u>	<u>26.079.706</u>

Catatan	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk									
	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor Bersih	Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual dari Entitas Anak yang Belum Direalisasi	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
						Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	1.334.891	1.647.520	1.685.685	193	3.286.160	791.607	10.691.059	19.437.115	5.676.125	25.113.240
Penghasilan Komprehensif										
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	5.681.649	5.681.649	98.513	5.780.162
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	(1.419.428)	307	(2.969.988)	-	-	(4.389.109)	376.593	(4.012.516)
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	(50.000)	(50.000)
Transaksi dengan pemilik										
Divestasi investasi dalam saham	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.750.367)	(3.750.367)
Setoran modal oleh non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	7.600	7.600
Saldo pada tanggal 30 September 2019	<u>1.334.891</u>	<u>1.647.520</u>	<u>266.257</u>	<u>500</u>	<u>316.172</u>	<u>791.607</u>	<u>16.372.708</u>	<u>20.729.655</u>	<u>2.358.464</u>	<u>23.088.119</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2019	30 September 2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari jasa <i>underwriting</i> asuransi	19.039.975	19.106.568
Penerimaan bunga dan bagi hasil	3.902.226	3.346.902
Penerimaan dari jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	258.717	214.143
Penerimaan dari jasa biro administrasi efek	4.831	4.142
Penerimaan dari pendapatan lainnya	1.594.068	1.638.423
Pembayaran beban <i>underwriting</i> asuransi	(15.891.553)	(14.968.720)
Pembayaran beban usaha	(3.337.059)	(3.495.693)
Pembayaran bunga dan bagi hasil	(863.775)	(639.128)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	17.308	51.616
Laba (rugi) operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	4.724.738	5.258.253
Penurunan (kenaikan) aset operasi:		
Investasi jangka pendek	(6.445.184)	(6.177.772)
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	(751.006)	(226.945)
Piutang pembiayaan konsumen	(1.002.400)	(188.420)
Investasi sewa neto	1.007	966
Tagihan anjak piutang	(103.998)	(315.584)
Kredit	(4.332.342)	(2.231.542)
Aset ijarah	(45.651)	(256.545)
Piutang perusahaan efek	614.317	128.340
Piutang lain-lain	(1.841.073)	562.202
Agunan yang diambil alih	17.514	169.660
Aset lain-lain	(1.031.076)	(183.199)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	5.734.195	(345.126)
Premi diterima dimuka	84.460	117.710
Utang perusahaan efek	(613.356)	(126.088)
Utang pajak	(13.379)	(8.662)
Beban akrual	2.242	(47.389)
Cadangan bagi hasil peserta	(5)	(50)
Liabilitas lain-lain	214.003	2.876.787
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebelum Pajak Penghasilan	(4.786.994)	(993.404)
Pembayaran pajak penghasilan	(24.298)	(169.596)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(4.811.292)	(1.163.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan investasi dalam saham - setelah dikurangi saldo kas entitas anak yang dijual	4.033.595	-
Penerimaan deviden dari entitas asosiasi	31.368	45.243
Hasil penjualan aset tetap	25.623	11.981
Penambahan properti investasi	(1.901)	(264.774)
Pembelian aset tetap	(264.785)	(268.207)
Penambahan investasi dalam saham	(468.456)	(13.182)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	3.355.444	(488.939)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan kas dari penerbitan obligasi	1.100.000	400.000
Penambahan (pembayaran) pinjaman yang diterima	50.043	155.405
Setoran modal oleh kepentingan nonpengendali ke entitas anak	7.600	712.468
Pembayaran kas dividen	-	(6.368)
Pembayaran kas dividen kepada kepentingan nonpengendali	(50.000)	(550.000)
Pembayaran bunga pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan	(487.246)	(413.419)
Kas Bersih Digunakan untuk (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	620.397	298.086
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(835.451)	(1.353.853)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	9.621.616	10.543.558
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(11.910)	80.519
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>8.774.255</u>	<u>9.270.224</u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan bank	5.874.204	3.601.200
Investasi jangka pendek - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan	2.900.051	5.669.024
Jumlah Kas dan Bank	<u>8.774.255</u>	<u>9.270.224</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) sebelumnya bernama PT Internas Arta Leasing Company atau PT Internas Arta Finance Company, didirikan dengan Akta No. 60 tertanggal 21 Oktober 1982 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 30 September 1983 melalui Surat Keputusan No. C2-6537.HT.01.01.Th.83 dengan nama PT Internas Arta Leasing Company. Akta Pendirian ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 17 Mei 1984 dengan No. 489/1984.

Pada tanggal 1 Mei 1989, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengubah nama PT Internas Arta Leasing Company menjadi PT Internas Arta Finance Company. Keputusan ini dituangkan dalam Akta No. 15 tertanggal 1 Mei 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Agustus 1989 melalui Surat Keputusan No. C2-6968.HT.01.04.Th.89. Akta ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 16 Agustus 1989 dengan No. 1109/1989.

Pada tanggal 25 Februari 1995, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 218 tertanggal 25 Februari 1995 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5573.HT.01.04.Th.95 tanggal 5 Mei 1995.

Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 9 Juli 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan terhadap ketentuan UU No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), termasuk perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, serta persetujuan atas pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-27024.AH.01.02.TH.2009 tanggal 18 Juni 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan di dokumentasikan dalam Akta No.35 tanggal 12 Juni 2015 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertentu dan penyesuaian kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-3518980.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 15 Juni 2015.

Perubahan Kegiatan Usaha Utama Perusahaan

Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial sejak tahun 1983, yaitu di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Untuk melaksanakan kegiatan usaha tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 300/KMK.013/1990 tertanggal 3 Maret 1990.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Mei 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan hal-hal signifikan antara lain mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan dari bidang jasa keuangan dan manajemen treasuri menjadi bidang perdagangan, industri, angkutan, real estat, dan jasa; dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perusahaan No.1 tahun 1995, tentang Perusahaan Terbatas, termasuk menyesuaikan nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 143 dan 144 tertanggal 30 Mei 1996 dan Akta perubahan No. 69 tertanggal 23 Agustus 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini diperoleh melalui Surat Keputusan No. C2-8689.HT.01.04.Th.96 tanggal 30 Agustus 1996.

Kelompok Usaha dan Domisili

PT Sinar Mas Cakrawala merupakan pemegang saham dari Perusahaan. Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Sinar Mas Multiartha.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Sinar Mas Land Plaza, Menara I, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Juni 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otorisasi Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. S-759/PM/1995 untuk menjual sahamnya sejumlah 60.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui bursa di Indonesia. Penjualan saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 1995.

Pada tanggal 8 November 1996, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 663.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 750 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat 99.450.000 waran Seri I yang diterbitkan secara cuma-cuma dan dapat dikonversi menjadisaaham mulai tanggal 28 Mei 1997 sampai dengan tanggal 28 November 2001. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No.40 tertanggal 8 November 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 8 November 1996 melalui Surat Keputusan No. S-1811/PM/1996. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp 497.250 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Januari 1997. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas I ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 331.500 menjadi Rp 663.000 dan tambahan modal disetor Perusahaan dari Rp 1.500 menjadi Rp 167.250.

Pada tanggal 24 Juni 2003, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 2.137.115.520 saham Seri B yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 100 (dalam Rupiah

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penuh) per saham, dimana pada setiap 15 saham Seri B melekat 4 waran Seri II yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Jumlah waran Seri II yang diterbitkan adalah sebanyak 569.897.472 waran. Waran Seri II tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 23 Januari 2004 sampai dengan 23 Juli 2008. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 153 tertanggal 24 Juni 2003 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 23 Juni 2003 melalui Surat Keputusan No. S-1485/PM/2003. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp 213.711 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Juli 2003. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas II ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 712.372 menjadi Rp 926.083.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini digunakan sebagai setoran modal pada anak-entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juni 2005, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 991.621.601 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 991.621.601 waran Seri III yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri III tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 12 Januari 2006 sampai dengan 13 Juli 2010. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 274 tertanggal 28 Juni 2005 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas III ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 27 Juni 2005 melalui Surat Keputusan No. S-1691/PM/2005. Jumlah saham seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sejumlah 991.325.341 saham, dimana melekat 991.325.341 waran seri III. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp 123.916.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 17 Juni 2008, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 966.427.608 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 1.449.641.412 waran Seri IV yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri IV tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 6 Januari 2009 sampai dengan 9 Juli 2013. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 141 tertanggal 17 Juni 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) pada tanggal 16 Juni 2008 melalui Surat Keputusan No. S-3859/BL/2008. Jumlah saham Seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sejumlah 964.528.953 saham, dimana melekat 1.446.793.426 waran Seri IV. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sebesar Rp 96.453.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 20 November 2015 dari Aryanti Artisari, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 623.780.871 saham baru seri B yang berasal dari saham portepel Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh) melalui penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD sebanyak 119.856.000 saham dengan jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 50.060 dan Rp 599.999.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Berikut ini adalah entitas anak yang dikonsolidasikan beserta persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

Kepemilikan Langsung	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi/ Pendirian	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				2019	2018	2019	2018
PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ)	Jakarta	Asuransi jiwa	1996	0,10%	0,10%	31.506.887	30.914.118
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	Jakarta	Bank	1989	59,77%	55,59%	37.104.026	30.462.276
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)	Jakarta	Asuransi jiwa	1984	-	50,00%	-	15.416.263
PT Asuransi Sinar Mas (ASM)	Jakarta	Asuransi kerugian	1986	99,99%	99,99%	11.363.078	8.724.506
PT Sinar Mas Multifinance (SMF)	Jakarta	Pembiayaan	1996	99,99%	99,99%	8.594.120	7.169.211
PT Sinarmas Sekuritas (SMS)	Jakarta	Sekuritas	1992	99,99%	99,99%	1.569.348	2.228.203
PT Reasuransi Nusantara Makmur (RNM)	Jakarta	Reasuransi	2017	1,00%	1,00%	1.657.451	967.212
PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)	Jakarta	Pembiayaan	1995	99,99%	99,99%	772.512	917.936
PT Pasar Dana Pinjaman (PDP)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2017	66,66%	66,66%	750.584	727.576
PT Shinta Utama (SU)	Jakarta	Perdagangan umum	1991	99,99%	99,30%	683.843	417.679
PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) (dahulu PT Asuransi Simas Net)	Jakarta	Asuransi on-line	2013				
PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)	Jakarta	Bengkel	1999	24,60%	24,60%	373.356	311.845
PT Rizky Lancar Sentosa (RLS)	Jakarta	Properti	2001	99,98%	99,98%	377.512	305.598
Sinar Mas Insurance (SMI)	Republik Demokrasi Timor Leste	Asuransi kerugian	2011	99,99%	99,99%	462.453	160.992
PT Sinarmas Ventura (SMV)	Jakarta	Modal ventura	2019	8,57%	8,57%	113.219	84.942
PT Sinar Artha Gunita (STG)	Jakarta	Biro administrasi efek	1992	99,99%	-	50.025	-
PT Dana Pinjaman Inklusif (DPI)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2017	99,80%	99,80%	34.092	32.822
PT Arthamas Solusindo (AMS)	Jakarta	Jasa informasi	2000	50,00%	98,27%	21.019	14.631
Global Asian Investment Limited (GAI)	Hong Kong	Investasi	2012	99,99%	99,99%	246.919	12.193
PT Simas Money Changer (SMC)	Jakarta	Pedagang valuta asing	2003	100,00%	100,00%	10.098	8.947
PT Orientee Mas Sejahtera (OMS)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2017	99,90%	99,90%	5.687	5.618
PT Wapindo Jasaartha (WJA)	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	-	99,44%	-	4.257
PT Balai Lelang Sinarmas (BLS)*	Jakarta	Balai lelang	2008	99,96%	99,96%	4.492	4.143
PT Arthamas Konsulindo (AMK)*	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,90%	99,90%	2.246	2.144
PT Sinar Artha Konsulindo (SAK)	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,99%	99,99%	1.406	1.406
PT Arthamas Informatika (AMI)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,92%	99,92%	1.238	1.191
PT Sinar Artha Solusindo (SAS)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,60%	99,60%	909	744
PT Sinar Artha Solusindo (SAS)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,99%	99,60%	892	734
PT Artha Bina Usaha (ABU)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2008	92,00%	92,00%	142	136
PT Sinar Artha Inforindo (SAI)*	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,60%	99,60%	57	58
PT Sinar Artha Trading (SAT)*	Jakarta	Perdagangan umum	2008	92,00%	92,00%	-	-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi/ Pendirian	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan Tidak Langsung							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (melalui PT Shinta Utama)	Jakarta	Bank	1989	3,25%	3,25%	37.104.026	30.462.276
PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ) (melalui PT Asuransi Sinar Mas)	Jakarta	Asuransi jiwa	1996	99,99%	99,99%	31.506.887	30.914.118
PT Reasuransi Nusantara Makmur (melalui PT Asuransi Sinarmas)	Jakarta	Reasuransi	2017	99,00%	99,00%	1.657.451	967.212
PT Sinarmas Asset Management (SAM) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Manajemen aset	2011	99,98%	99,98%	336.675	340.404
PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) (melalui PT Sinar Mas Multifinance dan PT Sinartama Gunita)	Jakarta	Asuransi on-line	2013	75,38%	75,38%	373.356	311.845
PT Sinarmas Futures (SF) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Perdagangan komoditi	2004	99,98%	99,98%	30.264	30.903
PT Autopro Utama Perkasa (AUP) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Bengkel	2006	99,88%	99,88%	63.497	65.061
Sinar Mas Insurance (SMI) (melalui PT Asuransi Sinar Mas dan PT Shinta Utama)	Republik Demokrasi Timor Leste	Asuransi kerugian	2011	91,42%	91,36%	113.219	84.942
Nanjing Sinar Mas & ZJin Venture Capital Management (NSZ) (melalui Global Asian Investment Limited)	Nanjing, China	Manajemen dana	2012	60,00%	60,00%	13.384	12.814
PT Techno Mandiri Utama (TMU) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	100,00%	100,00%	1.894	2.050
PT Techno Karya Utama (TKU) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	100,00%	100,00%	1.122	1.440
PT Toko Onderdil (TO) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	65,00%	65,00%	10.765	26.792
PT Dana Pinjaman Inklusif (DPI) (melalui PT Arthamas Solusindo)	Jakarta	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi	2017	1,73%	1,73%	21.019	14.631

*) entitas anak yang belum beroperasi

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)

Pada tanggal 28 Juni 2019, AJSM mendapat pernyataan efektif dari OJK melalui Surat Keputusan No. S-10683/BL/2010 atas penawaran umum perdana saham dan telah menjadi perusahaan terbuka, sehingga sejak saat itu laporan keuangan AJSM tidak dikonsolidasikan lagi ke laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

PT Dasar Dana Pinjaman (PDP)

Pada bulan Juli 2018, ITOCHU Corporation melakukan pembelian saham PT PDP sebanyak 2.501 lembar saham sebesar Rp 705.250 atau setara dengan 33,34%, serta Perusahaan membeli saham sebanyak 1 lembar saham dari PT Sinarmas Sekuritas, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada PDP sebesar 66,66%.

PDP telah memperoleh ijin dari Otoritas Jasa Keuangan untuk menjalankan usaha layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi melalui Surat OJK No. KEP-49/D.05/2017 tanggal 6 Juli 2017.

PT Orientee Mas Sejahtera (OMS)

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan melakukan setoran modal kepada OMS sebesar Rp 2.900 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada OMS dari 99,18% menjadi 99,44%.

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan melakukan setoran modal kepada OMS sebesar Rp 1.000 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada OMS dari 99,02% menjadi 99,18%.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dana Pinjaman Inklusif (DPI)

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan melakukan setoran modal kepada DPI sebesar Rp 2.500 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada DPI dari 55,00% menjadi 98,27%.

PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan menambah setoran modal pada JTU sebesar Rp 50.000 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada JTU dari 99,97% menjadi 99,98%.

PT Bank Sinarmas Tbk (BS)

BS telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang perbankan melalui Surat Keputusan No.KEP-156/KMK.013/1990 tanggal 16 Februari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/156/KEP/DIR tanggal 22 Maret 1995, BS memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. BS telah memperoleh izin usaha unit usaha syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/KEP.DpG/2009 tanggal 27 Oktober 2009.

Pada tanggal 29 November 2010, BS mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui Surat Keputusan No. S-10683/BL/2010 atas penawaran umum perdana saham dan telah menjadi perusahaan terbuka.

Selama tahun 2018, Perusahaan dan pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, dimana persentase kepemilikan Perusahaan terdilusi 55,59%, sedangkan persentase kepemilikan SU meningkat menjadi 3,24% pada tanggal 31 Desember 2018. Tidak terdapat dampak dilusi yang signifikan atas persentase kepemilikan yang dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36).

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)

AJSM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi jiwa berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-107/KM.13/1989 tanggal 5 Agustus 1989.

Pada tahun 2018, AJSM telah membagikan kas dividen sebesar Rp 1.380.000 kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan.

PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ)

ASJ telah memperoleh ijin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha asuransi berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 602/KMK.17/1995 tanggal 18 Desember 1995.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Asuransi Sinar Mas (ASM)

ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-2562/MD/1986 tanggal 21 April 1986. ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk membuka cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 253/KM.6/2004 tanggal 25 Juni 2004.

Pada tahun 2018, ASM telah membagikan kas dividen sebesar Rp 120.000 kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan.

PT Sinar Mas Multifinance (SMF)

Pada bulan September 2018, Perusahaan menambah setoran modal pada SMF sebesar Rp 40.000 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada SMF dari 99,99% menjadi 99,99%.

SMF telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996.

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) (d/h PT Asuransi Simas Net)

Pada bulan September 2018, Perusahaan menambah setoran modal pada ASI sebesar Rp 39.000 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada ASI dari 15,00% menjadi 24,60%.

Pada tanggal 13 Oktober 2017, SMF mengakuisisi 85.000 lembar saham PT Asuransi Simas Net (ASN) dari PT Asuransi Sinar Mas (ASM), dan membayar sejumlah Rp 85.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 85,00% pengendalian atas ASN. Selain itu SMF dan Perusahaan melakukan penambahan investasi pada ASN masing-masing sebesar Rp 42.500 dan Rp 7.500 secara proporsional sehingga jumlah investasi SMF menjadi sebesar Rp 127.500 dengan kepemilikan 85,00%.

SMF dan ASN merupakan entitas dengan pemegang saham yang sama, maka akuisisi yang dilakukan SMF atas ASN dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 Nopember 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama PT Asuransi Simas Net (ASN) menjadi PT Asuransi Simas Insurtech (ASI).

PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)

ABSM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 525/KMK.017/1995 tanggal 17 November 1995.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Sinarmas Sekuritas (SMS)

SMS telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau OJK) sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan manajer investasi, masing-masing melalui Surat Keputusan Bapepam No. Kep-82/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992, No. Kep-83/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992 dan No. Kep-02/PM/MI/2000 tanggal 15 Mei 2000.

Pada tahun 2018, SMS telah membagikan kas dividen sebesar Rp 300.000 kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan.

PT Sinarmas Futures (SF)

SF telah memperoleh izin usaha untuk menyelenggarakan kegiatan sebagai pialang berjangka dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi melalui surat No. 889/BAPPEBTI/SI/3/2006 tanggal 27 Maret 2006.

PT Sinarmas Asset Management (SAM)

SAM telah memperoleh ijin usaha untuk melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) melalui surat No. KEP-03/BL/MI/2012 tanggal 9 April 2012.

PT Sinartama Gunita (STG)

STG telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan sebagai Biro Administrasi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) melalui surat No. Kep-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Komisaris Utama	: Indra Widjaja	Indra Widjaja
Komisaris	: Howen Widjaja	Howen Widjaja
	: Fuganto Widjaja	Fuganto Widjaja
Komisaris Independen	: Robinson Simbolon	Robinson Simbolon
	: Burhanuddin Abdullah	Burhanuddin Abdullah
Direktur Utama	: Doddy Susanto	Doddy Susanto
Direktur	: Kurniawan Udjaja	Kurniawan Udjaja
	: Dani Lihardja	Dani Lihardja
	: Kokarjadi Chandra	Kokarjadi Chandra
Direktur Tidak Terafiliasi	: Agus Leman Gunawan	Agus Leman Gunawan

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Robinson Simbolon
Anggota	: Herawan Hadidjaja
	: Irsan Soemantri Brodjonegoro

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 mengenai "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, *Group Head*, Koordinator Wilayah dan Pimpinan Cabang.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah 13 karyawan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anak untuk periode yang berakhir 30 September 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Oktober 2019. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dibank, giro pada Bank Indonesia, simpanan yang sangat likuid dengan jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan penempatan pada perusahaan sekuritas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 14.174 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 14.481 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kurs yang digunakan BS, entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB yaitu masing-masing adalah sebesar Rp 14.195 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 14.380 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Dalam proses konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, mata uang fungsional Global Asian Investment Limited (GAI), entitas anak, dan Sinar Mas Insurance (SMI), entitas anak ASM, masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan mata uang fungsional Nanjing Sinar Mas & ZiJin Venture Capital Management Co Ltd (NSZ), entitas anak GAI, menggunakan Yuan China.

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank, serta investasi jangka pendek, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin dan tidak dibatasi pencairannya.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan) Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini mencakup investasi jangka pendek berupa efek-efek (berupa obligasi, unit reksadana, saham dan waran yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia) dan aset pemegang polis - unit link.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini mencakup kas dan bank, investasi jangka pendek (berupa deposito berjangka, penempatan pada bank lain dan efek-efek berupa tagihan wesel ekspor), piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, kredit, tagihan akseptasi, piutang perusahaan efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (berupa uang jaminan).

3. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini mencakup investasi jangka pendek (berupa obligasi) dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

4. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini mencakup investasi jangka pendek efek-efek (obligasi, *Republic Indonesia – ROI loans*, saham yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia), dan investasi dalam saham.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 dinyatakan pada biayaperolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini mencakup dana pemegang polis unit link dan liabilitas lain-lain berupa liabilitas derivatif.

2. Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini mencakup simpanan dan simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji beli kembali, liabilitas akseptasi, utang perusahaan efek, beban akrual, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain.

Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam usaha normalnya, Grup melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif berupa kontrak tunai dan berjangka mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif diukur dan disajikan di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba/rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, obligasi, Reksadana, surat utang jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya. Efek-efek disajikan dalam akun "Investasi jangka pendek".

Obligasi terdiri dari Obligasi Pemerintah dan Obligasi korporasi yang dibeli dari pasar. Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

Investasi Sukuk

Investasi sukuk yang diukur pada biaya perolehan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

j. Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran;

Piutang pembiayaan konsumen dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2g). Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan konsumen" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 - 120 hari.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan konsumen dihapuskan.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laba rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi.

k. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Perlakuan Akuntansi sebagai *Lessee*

Sewa pembiayaan

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi sebagai *Lessor*

Sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun piutang sewa pembiayaan.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan piutang sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Apabila aset sewaan ditarik/dimiliki kembali (*repossessed*) dan kemudian dijual, maka biaya perolehan aset tersebut dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dicatat dalam laba rugi.

Sewa operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

I. Anjak Piutang

Anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang dagang jangka pendek suatu Grup berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Tagihan anjak piutang dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2g).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam transaksi pengalihan piutang, Grup mengalihkan tagihan anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan anjak piutang" pada laba rugi.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

Tagihan anjak piutang dihapusbukukan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali atas tagihan anjak piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Aset dan Dana Pemegang Polis Unit Link

Kontrak jangka panjang (polis unit link) dihubungkan dengan investasi tertentu. Kontrak tersebut memberikan manfaat kepada pemegang polis, dimana seluruhnya atau sebagian ditentukan oleh nilai dari spesifik investasi atau pendapatan dari investasi tersebut. Kontrak tersebut juga memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa yang dijamin dengan manfaat kematian.

Investasi dari polis unit link diakui dan dicatat pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan; biaya transaksi awal dan penyesuaian nilai wajar dan keuntungan dan kerugian yang direalisasi diakui pada laba rugi.

Liabilitas yang timbul dari polis unit link dibukukan sebagai dana pemegang polis unit link yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar diukur dengan nilai wajar dari aset yang mendasari (*underlying assets*).

n. Kredit

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2g).

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah selaku pengelola dana (mudharib), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan dan kerugian (nisbah).

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku, dengan perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran OJK No. 8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 102 (2013) menggantikan PSAK No. 102 (2007).

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

1. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
2. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
3. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
4. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
5. Buku-buku telah menghapus semua tagihan kredit, termasuk dari fasilitas pinjaman non tunai sehingga penghapusan tidak dapat dilakukan pada beberapa kewajiban kreditnya (penghapusan sebagian).

Apabila aset yang dijamin diambil alih, maka entitas anak akan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai dan mengakui agunan yang diambil alih yang diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Ketika terjadi penerimaan kembali kredit yang dihapus buku, entitas anak mencatat penerimaan kembali tersebut dengan mengkreditkan pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (apabila penerimaan kembali terjadi pada periode berjalan), saldo laba (apabila penerimaan kembali terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan), dan pendapatan operasional selain bunga (apabila penerimaan kembali terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan, namun merupakan peristiwa kemudian penyesuaian).

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Dalam restrukturisasi kredit yang mengkonversi kredit menjadi saham, entitas anak memperoleh penyertaan modal sementara. Dengan mengacu pada PBI No. 15/11/PBI/2013 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal, pelepasan atau divestasi atas penyertaan modal sementara wajib dilakukan apabila penyertaan modal sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tempat penyertaan modal sementara telah memperoleh laba kumulatif.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

o. Aset Ijarah

Aset ijarah, yakni kendaraan bermotor, mesin, alat berat dan piranti lunak, disusutkan atau diamortisasi sesuai dengan jangka waktu sewa atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, dimana pada akhir masa akad, aset tersebut akan dihibahkan ke penyewa.

Untuk akad ijarah muntahiyah bitamlik (sewa pembiayaan), apabila pada saat perpindahan kepemilikan aset ijarah dari pemilik kepada penyewa dilakukan dengan cara hibah, maka jumlah tercatat aset ijarah diakui sebagai beban.

Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa.

Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait yakni penyusutan dan pemeliharaan serta perbaikan. Pendapatan ijarah neto disajikan sebagai bagian dari "pendapatan bunga dan bagi hasil" dalam laba rugi.

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

q. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% pertahun.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

r. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase</u>
Bangunan:	
• Bangunan	5%
• Prasarana	10%
Aset tetap diluar bangunan:	
Golongan I : Dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	50%
Golongan II : Dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun	25%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

s. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaiannya piutang dan kredit disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

t. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

v. Simpanan dan Simpanan dari Bank lain

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2g).

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan dan/atau menggunakan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya.

Simpanan termasuk simpanan syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- Tabungan dan giro wadiah merupakan titipan dana dalam bentuk tabungan dan giro dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- Investasi tidak terikat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pelanggan yang memberikan pemilik dana

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, *call money* kurang dari atau sampai dengan 90 hari, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian masing-masing.

w. Kontrak Asuransi dan Investasi

Kontrak dengan pemegang polis diklasifikasikan baik sebagai “kontrak asuransi” atau “kontrak investasi” tergantung dari tingkat risiko asuransi yang dialihkan. Risiko asuransi adalah risiko yang telah ada, selain risiko keuangan, yang ditransfer dari pemegang kontrak ke penerbit kontrak. Dalam hal dimana perlindungan asuransi yang signifikan diberikan, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi. Kontrak yang mengalihkan risiko keuangan, namun tidak berupa risiko asuransi signifikan, diklasifikasikan sebagai kontrak investasi dan dicatat sebagai liabilitas kepada pemegang polis, sama dengan jumlah yang diterima oleh Grup dan imbal hasilnya.

Manajemen mereviu seluruh produk berdasarkan kriteria spesifik di atas untuk menentukan klasifikasi kontrak, baik portofolio asuransi ataupun investasi, atas kontrak yang diterbitkan.

Saat satu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka kontrak tersebut akan tetap sebagai kontrak asuransi sampai seluruh hak dan kewajiban telah diselesaikan atau jatuh tempo. Jadi suatu kontrak asuransi tidak dapat direklasifikasi sebagai kontrak investasi selama masanya meskipun risiko asuransi telah berkurang.

Kontrak asuransi berjangka waktu pendek adalah kontrak asuransi yang tidak memiliki komponen deposit dan jangka waktunya untuk 12 bulan atau kurang dan umumnya memberikan hak kepada penanggung untuk membatalkan atau menyesuaikan jangka waktu pada akhir kontrak.

x. Reasuransi

Grup mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau porsi premi untuk transaksi reasuransi diakui berdasarkan perjanjian reasuransi dalam proporsi terhadap perlindungan yang diterima. Premi reasuransi dicatat sebagai pengurang premi bruto. Klaim reasuransi dicatat sebagai pengurang klaim bruto.

Grup tidak diperbolehkan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi. Berdasarkan perjanjian kontrak reasuransi, Grup memiliki hak untuk mengakui aset reasuransi atas premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi walaupun belum jatuh tempo. Kelebihan penerimaan dari aset reasuransi atas premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi dengan yang aktual, jika ada, dicatat sebagai kelebihan deposit untuk reasuransi dan disajikan sebagai liabilitas reasuransi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika terdapat indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah tercatat karena berdasarkan ketentuan kontrak dan hal tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

y. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan selisih antara nilai kini manfaat polis masa depan dan nilai kini premi masa depan yang diharapkan.

Liabilitas manfaat polis masa depan diestimasi oleh aktuaria Grup berdasarkan polis yang masih hidup (*in-force*), termasuk polis polis yang belum dibayar preminya dalam periode masa luluasaan (*grace period*) polis. Biaya akuisisi polis tidak ditangguhkan dan dibebankan langsung pada saat terjadinya. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui pada saat kontrak dimulai dan premi telah dikenakan. Liabilitas ditentukan berdasarkan penjumlahan nilai diskonto atas manfaat masa depan yang diharapkan, biaya penanganan klaim dan beban administrasi polis, opsi pemegang polis dan jaminan, setelah dikurangi hasil investasi dari aset pendukung atas liabilitas tersebut, yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, dan dikurangi nilai diskonto atas penerimaan premi yang diharapkan dapat memenuhi arus kas keluar masa depan berdasarkan asumsi-asumsi yang digunakan.

Liabilitas produk *unit link* diakui pada saat dana yang diterima, setelah dikurangi biaya-biaya, dikonversi menjadi unit investasi. Liabilitas produk *unit link* akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset neto unit investasi.

z. Tes kecukupan liabilitas

Grup menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan menggunakan tingkat diskonto pasar masa kini berdasarkan kontrak asuransi.

Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

aa. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima dinyatakan sebesar saldo liabilitas Grup.

Pinjaman diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima (Catatan 2g).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ab. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan adalah surat berharga dalam bentuk Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) dan Obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan surat berharga yang diterbitkan dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan (Catatan 2g).

ac. Kontrak Jaminan Keuangan dan Tagihan Komitmen Lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran kepada pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan oleh Grup kepada bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Pengakuan awal jaminan keuangan dalam laporan keuangan adalah sebesar nilai wajar pada saat jaminan diberikan. Nilai wajar jaminan keuangan pada saat berlakunya transaksi pada umumnya sama dengan premi yang diterima karena diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara biaya perolehan diamortisasi dengan nilai kini pembayaran yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi besar kemungkinan terjadinya), dan selisihnya dibebankan sebagai beban operasional lainnya pada laba rugi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya yang memiliki resiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

ad. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

ae. Pengakuan Pendapatan dan Beban

1. Pengakuan Pendapatan Bunga, Beban Bunga, Pendapatan Syariah dan Bagi Hasil Syariah

Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan Beban/Bagi Hasil Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik (sewa), dan bagi hasil pembiayaan mudharabah.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah, beban bonus wadiah dan beban bagi hasil Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank Syariah.

2. Pengakuan Pendapatan dan Beban *Underwriting* Asuransi Kerugian

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Pengakuan Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Pengakuan Pendapatan dan Beban *Underwriting* Asuransi Jiwa

Pendapatan Premi

Pendapatan premi kontrak jangka pendek (polis dengan jangka waktu satu tahun, kesehatan, kecelakaan diri) diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama jangka waktu penutupan risiko secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang (termasuk polis *unit link*) diakui sebagai pendapatan oleh Grup pada saat penerimaan premi polis yang pertama dan penerbitan tagihan premiberikutnya.

Bagian pendapatan premi kontrak asuransi jangka pendek yang ditangguhkan sebagai premi belum merupakan pendapatan, merupakan premi dalam kaitannya dengan sisa periode pertanggungan. Premi belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan metode prorata harian secara polis individual.

Setiap tanggal pelaporan, premi pemegang polis yang telah jatuh tempo kurang dari periode leluasaan namun belum diterima, dicatat sebagai piutang premi.

Biaya polis yang dibebankan atas polis *unit link* untuk kematian, manajemen aset dan administrasi polis, diakui sebagai pendapatan pada saat asuransi dan jasa telah diberikan.

Hasil investasi diakui secara akrual harian.

Klaim dan Manfaat, Utang Klaim dan Estimasi Liabilitas Klaim

Beban klaim dan manfaat termasuk klaim yang telah disetujui dan manfaat asuransi yang telah dibayar, dikurangi klaim reasuransi, klaim yang telah dilaporkan dan belum disetujui dan estimasi klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Selisih antara estimasi utang klaim dan klaim dibayar diakui sebagai hasil operasional pada periode dimana klaim tersebut disetujui.

Klaim dibayar termasuk klaim yang telah jatuh tempo, klaim penebusan dan kematian. Klaim yang telah jatuh tempo dicatat sebagai beban pada tanggal jatuh tempo polis. Klaim penebusan dibebankan dalam laba rugi pada saat dibayar dan klaim kematian dicatat pada saat diberitahukan.

Utang klaim merupakan liabilitas kepada pemegang polis sehubungan dengan nilai tunai, kematian dan jatuh tempo yang telah disetujui untuk dibayar.

Estimasi liabilitas klaim termasuk klaim yang sedang dalam proses dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dicatat sebagai "Estimasi Liabilitas Klaim" berdasarkan perhitungan taksiran dari aktuaria Grup dan dengan pertimbangan pengalaman tahun-tahun sebelumnya.

Klaim reasuransi diakui pada saat klaim asuransi bruto terkait diakui berdasarkan jangka waktu kontrak yang relevan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Pengakuan Pendapatan Jasa Biro Administrasi Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek dan Jasa Perantara Pedagang Efek serta Jasa Manajer Investasi

Pendapatan atas jasa biro administrasi efek, jasa perantara pedagang efek yang diterima dari nasabah sebagai imbalan atas transaksi jual/beli efek yang dilakukan di bursa efek dan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat penyerahan jasa.

Pendapatan atas jasa manajer investasi diakui berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam kontrak investasi kolektif.

5. Pengakuan Pendapatan dan Beban Lainnya

Provisi dan Komisi Terkait Instrumen Keuangan

Pendapatan dan beban provisi komisi yang terkait dengan perolehan instrumen keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual, atau terkait jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dicatat sebagai bagian dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan, pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan atau beban pada saat pembayarannya.

Provisi dan Komisi Lainnya

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrumen keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya meliputi pendapatan yang tidak terkait dengan kredit, seperti jasa *banca assurance*, pendapatan sebagai pemimpin sindikasi, pendapatan terkait dengan ekspor impor dan bank garansi, diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan.

Beban komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa (Catatan 2k).

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan konsumen dan anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

af. Polis *unit link*

Kontrak tertentu dengan jangka waktu yang panjang (*polis unit link*) terhubung dengan portofolio aset tertentu. Kontrak-kontrak tersebut memberikan manfaat kepada pemegang polis, baik secara keseluruhan atau sebagian ditentukan dengan mengacu kepada nilai investasi tertentu atau penghasilan atas investasi tersebut. Kontrak-kontrak tersebut juga memberikan cakupan asuransi jiwa yang dijamin dengan manfaat kematian.

Investasi yang dimiliki untuk menutup polis *unit link* diakui dan dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian; biayatransaksi awal diakui dalam laba rugi. Penyesuaian nilai wajar dan keuntungan dan kerugian yang direalisasi diakui dalam laba rugi.

Liabilitas produk *unit link* diakui pada saat dana yang diterima, setelah dikurangi biaya biaya, dikonversi menjadi unit investasi. Liabilitas produk *unit link* akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset neto unit investasi.

Pendapatan dari polis *unit link* termasuk dalam premi bruto dan terdiri dari biaya yang dikenakan untuk biaya asuransi dan administrasi. Beban-beban termasuk bunga yang dikreditkan ke saldo polis dan pembayaran manfaat yang terjadi karena adanya kelebihan saldo pemegang unit.

ag. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

ah. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

ai. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing – masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak di reklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

aj. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ak. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

al. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan dimiliki hingga jatuh tempoda tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Investasi jangka pendek		
Penempatan pada Bank Indonesia	1.291.045	1.946.412
Efek-efek	3.188.841	2.227.397
Jumlah	<u>4.479.886</u>	<u>4.173.809</u>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan bank	5.874.204	3.980.657
Investasi jangka pendek		
Penempatan pada bank lain	758.583	261.668
Deposito berjangka	1.130.863	3.960.007
Efek-efek - pinjaman dan piutang	1.741.833	1.362.984
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.539.531	1.735.809
Tagihan anjak piutang - bersih	4.519.297	4.415.833
Piutang perusahaan efek	444.329	1.058.913
Piutang lain-lain - bersih	2.474.122	1.241.733
Kredit - bersih	22.503.228	19.214.056
Tagihan akseptasi - bersih	310.406	243.250
Aset lain-lain	82.717	79.872
	<u>42.379.113</u>	<u>37.554.782</u>
Jumlah	<u>46.858.999</u>	<u>41.728.591</u>

e. Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia Untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

f. Komitmen Sewa

Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa dan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 52.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 18 dan 19.

c. Penghitungan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini dari manfaat polis masa depan yang harus dibayar ke pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi nilai kini dari premi yang diterima dari pemegang polis, diakui dalam hubungannya dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas untuk kontrak asuransi jiwa dihitung berdasarkan asumsi tertentu atas tingkat diskonto seperti yang diatur dalam Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER-09/BL/2012 mengenai "Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi", mencerminkan estimasi terbaik pada saat meningkatnya margin risiko dan penyimpangan yang merugikan. Penghitungan liabilitas kepada pemegang polis mencerminkan estimasi terbaik manajemen saat ini atas arus kas masa depan.

Asumsi utama yang digunakan berhubungan dengan tingkat kematian, sakit, biaya, *lapse* dan *surrender* dan tingkat diskonto. Grup menggunakan tingkat kematian dan sakit berdasarkan tabel kematian standar industri di Indonesia yang mencerminkan pengalaman masa lalu, dan telah disesuaikan untuk mencerminkan eksposur risiko Grup yang unik, karakteristik produk, target pasar dan klaim sendiri serta pengalaman yang sering.

Estimasi juga dibuat untuk pendapatan investasi di masa mendatang yang berasal dari kontrak asuransi jiwa beragun aset. Estimasi tersebut didasarkan atas tingkat imbal hasil pasar saat ini serta harapan atas perkembangan ekonomi dan keuangan di masa mendatang.

Asumsi atas beban di masa mendatang didasarkan atas tingkat beban saat ini, disesuaikan dengan beban inflasi, jika diperlukan.

Tingkat *lapse* dan *surrender* berdasarkan atas pengalaman historis Grup atas *lapse* dan *surrender*.

Estimasi liabilitas klaim menunjukkan jumlah yang disisihkan untuk menyediakan klaim yang masih ada dan telah terjadi yang berasal dari polis asuransi yang masih *in force* selama periode akuntansi. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Tes kecukupan liabilitas

Grup telah melakukan tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi. Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi tersebut, manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi telah cukup. Oleh karena itu, tidak terdapat kekurangan liabilitas asuransi yang dibebankan ke laba rugi.

e. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk menyediakan klaim yang terjadi yang timbul dari polis asuransi yang berlaku selama periode akuntansi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi kewajiban klaim sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

f. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 46 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 46.

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 48.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa investasi dalam saham pada biaya perolehan, properti investasi, aset tetap dan agunan yang diambil alih masing-masing diungkapkan pada Catatan 17, 18, 19 dan 20.

4. Kas dan Bank

	30 September 2019	31 Desember 2018
Kas	727.874	555.779
Bank - pihak ketiga		
Rupiah	2.591.804	770.482
Mata uang asing	320.581	339.383
Jumlah	2.912.385	1.109.865
Giro pada Bank Indonesia		
Rupiah	1.859.855	1.668.385
Mata uang asing	310.150	354.226
Jumlah	2.170.005	2.022.611
Aset pemegang polis unit link, wakallah dan mudharabah		
Rupiah	16.981	232.448
Mata uang asing	46.959	59.954
Jumlah	63.940	292.402
Jumlah	5.874.204	3.980.657

Giro pada Bank Indonesia merupakan saldo giro yang wajib ditempatkan pada Bank Indonesia oleh BS, entitas anak, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

5. Investasi Jangka Pendek

	30 September 2019	31 Desember 2018
Deposito berjangka	1.130.863	3.960.007
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.049.628	2.208.080
Aset pemegang polis unit link	27.767.303	31.429.907
Efek-efek - bersih	17.191.421	21.688.990
Jumlah	48.139.215	59.286.984
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(39.462)
Jumlah - bersih	48.139.215	59.247.522

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Deposito Berjangka

	30 September 2019	31 Desember 2018
Deposito berjangka		
Rupiah	947.501	3.788.414
Mata uang asing	183.362	171.593
Jumlah	<u>1.130.863</u>	<u>3.960.007</u>

Deposito berjangka termasuk deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan dan deposito wajib untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia atas nama Menteri Keuangan qq entitas anak serta deposito SMS dan SF, entitas-entitas anak, masing-masing pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan PT Kliring Berjangka Indonesia.

Suku bunga per tahun dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah	3,25% - 8,75%	2,5% - 9,75%
Mata uang asing	0,6% -2,00%	0,05% - 4,61%

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	30 September 2019	31 Desember 2018
Bank Indonesia	1.291.045	1.946.412
Bank lain	758.583	261.668
Jumlah	<u>2.049.628</u>	<u>2.208.080</u>

Penempatan pada bank lain pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah penempatan oleh BS, entitas anak, dalam bentuk *call money*, deposito berjangka dan deposito *on call*.

c. Aset pemegang polis unit link

	30 September 2019	31 Desember 2018
Investasi		
Unit reksa dana	27.767.303	31.392.701
Obligasi	-	36.606
Deposito berjangka	-	600
Jumlah	<u>27.767.303</u>	<u>31.429.907</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Efek-efek

	30 September 2019	31 Desember 2018
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Unit reksa dana	5.886.234	5.327.542
Saham dan waran	729.285	322.792
Obligasi	1.047.595	853.708
Jumlah	<u>7.663.114</u>	<u>6.504.042</u>
Tersedia untuk dijual		
Obligasi	2.115.169	7.572.915
Unit reksa dana	-	174.225
Saham	2.482.464	3.452.411
Jumlah	<u>4.597.633</u>	<u>11.199.551</u>
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Obligasi	<u>3.188.841</u>	<u>2.622.413</u>
Pinjaman dan piutang		
Promissory notes dan Executing	1.537.000	1.211.000
Tagihan atas wesel ekspor	204.833	151.984
	<u>1.741.833</u>	<u>1.362.984</u>
Jumlah	<u>17.191.421</u>	<u>21.688.990</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(39.462)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>17.191.421</u></u>	<u><u>21.649.528</u></u>

Saldo deposito berjangka dan obligasi termasuk dana jaminan AJSM dan ASM, entitas anak, untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek tersebut.

Obligasi

Suku bunga per tahun dari obligasi dalam mata uang Rupiah pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing berkisar antara 6,00% - 12,63% per tahun dan 6,00% - 12,63% per tahun.

Suku bunga per tahun dari obligasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 berkisar antara 0,69% - 9,00% per tahun dan 0,69% - 9,00% per tahun.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Unit reksa dana

Efek ekuitas diperdagangkan dalam bentuk unit penyertaan reksa dana pada pihak berelasi, dikelola oleh SMS, entitas anak, sebagai manajer investasi.

Grup melakukan investasi pada beberapa jenis reksa dana antara lain reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang, reksa dana campuran, reksadana terproteksi, reksa dana saham dan reksadana penyertaan terbatas.

6. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali adalah sebagai berikut:

Jenis	Jangka waktu	Tanggal jatuh tempo	30 September 2019		
			Nilai nominal	Pendapatan bunga yang belum direalisasi	Nilai bersih
Rupiah					
FR0071	28 hari	03 Oktober 2019	546.459	(168)	546.291
FR0071	28 hari	04 Oktober 2019	546.455	(168)	546.287
FR0078	92 hari	26 Desember 2019	52.938	(666)	52.272
FR0078	92 hari	26 Desember 2019	52.936	(666)	52.270
FR0064	273 hari	03 Oktober 2019	43.722	(24)	43.698
			<u>1.242.510</u>		<u>1.240.818</u>
			31 Desember 2018		
Jenis	Jangka waktu	Tanggal jatuh tempo	Nilai nominal	Pendapatan bunga yang belum direalisasi	Nilai bersih
Rupiah					
FR0064	273 hari	16 Agustus 2019	21.589	(893)	20.696
FR0064	273 hari	16 Agustus 2019	21.589	(892)	20.697
FR0064	273 hari	26 Juli 2019	21.450	(777)	20.673
FR0064	182 hari	05 April 2019	42.479	(703)	41.776
FR0063	182 hari	03 Mei 2019	45.270	(973)	44.297
FR0064	182 hari	22 Februari 2019	43.783	(386)	43.397
FR0064	91 hari	08 Februari 2019	43.346	(286)	43.060
FR0064	91 hari	18 Januari 2019	41.559	(123)	41.436
FR0064	91 hari	11 Januari 2019	41.334	(72)	41.262
FR0047	182 hari	04 Januari 2019	57.522	(27)	57.495
FR0047	182 hari	04 Januari 2019	57.536	(27)	57.509
FR0047	182 hari	04 Januari 2019	57.542	(28)	57.514
			<u>494.999</u>		<u>489.812</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek yang dibeli dengan janji jual kembali.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Piutang Pembiayaan Konsumen

a. Terdiri dari:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga - Rupiah		
Piutang pembiayaan konsumen - kotor	4.188.920	4.272.414
Bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(849.480)</u>	<u>(1.996.579)</u>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih	3.339.440	2.275.835
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - kotor	(788.078)	(686.298)
Bagian yang dibiayai pihak lain	<u>75.975</u>	<u>206.504</u>
Jumlah pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - bersih	(712.103)	(479.794)
Jumlah	<u>2.627.337</u>	<u>1.796.041</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(87.806)</u>	<u>(60.232)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>2.539.531</u></u>	<u><u>1.735.809</u></u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	15,00% - 33,73%	15,00% - 33,73%

b. SMF dan ABSM, keduanya merupakan entitas anak, memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.

c. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga.

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai SMF dan ABSM.

d. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, terdapat piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 31).

e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan konsumen konsolidasian berdasarkan umur dari angsuran:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Telah jatuh tempo	82.375	85.054
Belum jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1.716.710	1.161.195
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	1.006.983	692.896
Lebih dari 2 tahun	<u>533.372</u>	<u>336.690</u>
Jumlah	<u><u>3.339.440</u></u>	<u><u>2.275.835</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- f. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

8. Investasi Sewa Neto

- a. Terdiri dari

	30 September 2019	31 Desember 2018
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	1.397	2.654
Nilai residu yang dijamin	443	443
Penghasilan pembiayaan tanggungan	(109)	(359)
Simpanan jaminan	(443)	(443)
Jumlah	<u>1.288</u>	<u>2.295</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(63)</u>	<u>-</u>
Jumlah - bersih	<u><u>1.225</u></u>	<u><u>2.295</u></u>
Suku bunga per tahun	18%	18%

- b. SMF dan ABSM, keduanya merupakan entitas-entitas anak, memberikan pembiayaan sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk alat-alat berat, mesin-mesin industri dan transportasi.
- c. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan konsolidasian berdasarkan jatuh temponya:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Telah jatuh tempo	-	-
Belum jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1.397	1.676
Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun	-	978
Lebih dari 2 tahun	-	-
Jumlah	<u><u>1.397</u></u>	<u><u>2.654</u></u>

- d. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, terdapat piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 31).
- e. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi sewa neto adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi sewa neto.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Tagihan Anjak Piutang

a. Terdiri dari:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pihak berelasi	-	80.000
Pihak ketiga	4.564.953	4.380.955
Jumlah	4.564.953	4.460.955
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.656)	(45.122)
Jumlah - bersih	<u>4.519.297</u>	<u>4.415.833</u>

- b. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Terdapat tagihan anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 31).
- c. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

10. Piutang Premi dan Reasuransi

	30 September 2019	31 Desember 2018
Piutang premi	693.332	666.492
Piutang reasuransi	223.701	296.474
Jumlah	917.033	962.966
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.137)	(2.137)
Jumlah - bersih	<u>914.896</u>	<u>960.829</u>

Piutang premi dan reasuransi konsolidasian dari pihak berelasi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 51.925 dan Rp 29.735 (Catatan 50).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi dan reasuransi adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi dan reasuransi tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. Kredit

Merupakan kredit diberikan oleh BS, entitas anak.

a. Berdasarkan jenis kredit

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Pinjaman konsumsi	3.430	6.393
Pinjaman karyawan	2.627	2.862
Pinjaman cicilan	2.280	2.478
Pinjaman tetap	-	13.265
Piutang syariah - mudharabah	525	731
Pinjaman rekening koran	-	-
Jumlah	<u>8.862</u>	<u>25.729</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pinjaman cicilan	8.000.177	5.529.912
Pinjaman tetap	5.205.079	5.201.517
Pinjaman konsumsi	3.782.525	4.171.086
Pembiayaan mudharabah	1.507.391	1.889.402
Pembiayaan musyarakah	1.406.184	1.130.851
Piutang syariah - murabahah	1.105.916	281.677
Pinjaman anjak piutang	1.452.992	532.721
Pinjaman rekening koran	194.813	115.697
Pinjaman karyawan	70.419	73.470
Piutang syariah - ijarah	26.982	4.870
Pinjaman investasi	979	4.479
Piutang syariah - qardh	154.199	309
Jumlah	<u>22.907.656</u>	<u>18.935.991</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Pinjaman tetap	641.442	619.746
Pinjaman cicilan	407.210	263.176
Jumlah	<u>1.048.652</u>	<u>882.922</u>
Jumlah	<u>23.956.308</u>	<u>19.818.913</u>
Jumlah	23.965.170	19.844.642
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.461.942)</u>	<u>(630.586)</u>
Jumlah - bersih	<u>22.503.228</u>	<u>19.214.056</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	30 September 2019	31 Desember 2018
Rupiah		
Perdagangan besar dan eceran	6.562.283	6.311.160
Rumah tangga	3.729.714	4.081.032
Perantara keuangan	2.408.386	2.334.466
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.730.602	859.174
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	2.043.450	1.311.501
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1.720.983	1.646.847
Industri pengolahan	2.537.160	1.050.599
Pertambangan dan penggalian	603.967	422.002
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	523.286	136.710
Konstruksi	176.677	89.665
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	158.300	173.940
Perikanan	25.907	28.227
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	161.663	16.161
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	5.478	6.396
Jasa pendidikan	6.052	2.897
Listrik, gas dan air	401.143	7.856
Lain-lain	121.467	483.087
Jumlah	<u>22.916.518</u>	<u>18.961.720</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Industri pengolahan	554.356	560.215
Konstruksi	29.867	-
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	209.854	-
Perdagangan besar dan eceran	186.173	172.238
Pertambangan dan penggalian	61.639	133.704
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	6.763	16.765
Jumlah	<u>1.048.652</u>	<u>882.922</u>
Jumlah	<u>23.965.170</u>	<u>19.844.642</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.461.942)</u>	<u>(630.586)</u>
Jumlah - bersih	<u>22.503.228</u>	<u>19.214.056</u>

c. Suku bunga per tahun kredit adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Rupiah	6,00% - 67,80%	6,00% - 65,21%
Mata uang asing	7,00% - 12,00%	7,00% - 12,00%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal periode	630.586	399.565
Penambahan periode berjalan	1.072.775	947.971
Penghapusan periode berjalan	(260.602)	(840.854)
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	19.371	124.846
Selisih kurs penjabaran	(188)	(942)
Saldo akhir periode	<u>1.461.942</u>	<u>630.586</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit tersebut.

- e. Saldo kredit *channeling* pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 3.338.860 dan Rp 3.614.356 dan dimana sebesar Rp 3.338.845 dan Rp 3.614.266 disalurkan melalui SMF.
- f. Kredit yang diberikan kepada karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga 0% untuk kredit dibawah 1 tahun dan 0% - 26,71% untuk kredit antara 1 sampai dengan 10 tahun.
- g. Jumlah kredit bermasalah - kotor pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 1.829.713 dan Rp 957.987. BS sedang melakukan upaya penyelamatan untuk seluruh kredit bermasalah tersebut.
- h. Manajemen berkeyakinan bahwa agunan yang diterima atas kredit yang diberikan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

- a. Tagihan Akseptasi

	30 September 2019	31 Desember 2018
Rupiah	226.995	221.446
Mata uang asing	203.211	130.811
Jumlah	<u>430.206</u>	<u>352.257</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119.800)	(109.007)
Jumlah	<u>310.406</u>	<u>243.250</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi tersebut.

- b. Liabilitas Akseptasi

Liabilitas akseptasi merupakan utang kepada bank lain – pihak ketiga.

Tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah kurang dari atau sama dengan 1 tahun.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Aset Ijarah

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi ijarah *muntahiyah bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dengan hibah.

	1 Januari 2019	Perubahan selama periode berjalan		30 September 2019
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan	670.323	237.897	(64.793)	843.427
Akumulasi penyusutan	46.547	192.246	(64.793)	174.000
Nilai Tercatat	623.776			669.427

	1 Januari 2018	Perubahan selama periode berjalan		31 Desember 2018
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan	326.563	443.715	(99.955)	670.323
Akumulasi penyusutan	56.879	89.623	(99.955)	46.547
Nilai Tercatat	269.684			623.776

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset ijarah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset ijarah tersebut.

14. Piutang Perusahaan Efek

	30 September 2019	31 Desember 2018
Piutang nasabah	257.066	916.236
Piutang dari PT KPEI	123.009	113.834
Piutang komisi	28.431	28.698
Piutang dari perusahaan sekuritas lainnya	35.823	145
Jumlah	444.329	1.058.913

Piutang nasabah, piutang perusahaan efek lainnya dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) serta piutang komisi merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan saham dan efek lainnya (bersih) yang belum dilunasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang perusahaan efek karena berdasarkan penelaahan manajemen seluruh piutang perusahaan efek tersebut dapat ditagih.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. Piutang Lain-lain

	30 September 2019	31 Desember 2018
Piutang bunga	454.617	459.769
Piutang hipotik	34.201	46.032
Piutang karyawan dan agen pemasaran	9.840	10.027
Piutang klaim	5.267	7.680
Piutang polis	477	4.199
Piutang penjualan saham	-	40.697
Lain-lain	1.969.768	673.329
Jumlah	<u>2.474.170</u>	<u>1.241.733</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(24)</u>	<u>(24)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>2.474.146</u></u>	<u><u>1.241.709</u></u>

Piutang bunga terdiri dari piutang bunga atas deposito berjangka, obligasi, pembiayaan konsumen, investasi sewa neto dan tagihan anjak piutang.

Pinjaman hipotik merupakan pinjaman yang diberikan oleh ASM dan AJSM, keduanya merupakan entitas anak, kepada karyawan dan pihak ketiga untuk pembelian tanah atau bangunan. Pinjaman hipotik kepada karyawan dibebani bunga khusus sedangkan untuk pihak ketiga dibebani dengan suku bunga pasar yang berlaku. Pelunasannya dilakukan dengan cara angsuran bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan surat hipotik atas tanah atau bangunan yang pembeliannya dibiayai dengan pinjaman ini.

Piutang klaim merupakan tagihan kepada tertanggung sehubungan dengan klaim yang dibayarkan entitas anak melebihi nilai pertanggungan pemegang polis.

Pinjaman polis merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

16. Aset Reasuransi

	30 September 2019	31 Desember 2018
Cadangan klaim	949.201	956.656
Cadangan premi	1.423.326	732.039
Jumlah	<u><u>2.372.527</u></u>	<u><u>1.688.695</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. Investasi Dalam Saham

	30 September 2019	31 Desember 2018
Investasi saham oleh Perusahaan		
Metode ekuitas	5.898	5.898
Tersedia untuk dijual - pada biaya perolehan	1.726.556	611.115
Jumlah	1.732.454	617.013
Investasi saham oleh entitas anak		
Metode ekuitas	255.169	286.537
Tersedia untuk dijual - pada biaya perolehan	550.953	61.674
Jumlah	806.122	348.211
Jumlah	2.538.576	965.224

a. Investasi saham oleh Perusahaan

	Persentase kepemilikan %	30 September 2019				Nilai penyertaan akhir tahun
		Nilai penyertaan awal tahun	Penambahan	Ekuitas pada laba (rugi) bersih	Reklasifikasi	
Entitas Asosiasi						
Metode Ekuitas						
PT Peduli Sehat Gotong Royong	25,50	5.898	-	-	-	5.898
Metode Biaya						
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	12,50	-	937.597	-	-	937.597
PT Summit Oto Finance	15,00	366.309	-	-	-	366.309
PT Oto Multiartha	15,00	139.306	-	-	-	139.306
PT SGMW Multifinance Indonesia	19,00	38.000	76.000	-	-	114.000
PT Sinar Mitra Sepadan Finance	15,00	-	96.193	-	-	96.193
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	15,00	45.000	-	-	-	45.000
PT Sinarmas Hana Finance	15,00	22.500	-	-	-	22.500
PT Orientee Mas Sejahtera	15,00	-	-	-	5.651	5.651
Jumlah		611.115	1.109.790	-	5.651	1.726.556

	Persentase kepemilikan %	31 Desember 2018				Nilai penyertaan akhir tahun
		Nilai penyertaan awal tahun	Penambahan	Ekuitas pada laba (rugi) bersih	Divestasi	
Entitas Asosiasi						
Metode Ekuitas						
PT Peduli Sehat Gotong Royong	25,50	-	6.375	(477)	-	5.898
Metode Biaya						
PT Summit Oto Finance	15,00	366.309	-	-	-	366.309
PT Oto Multiartha	15,00	139.306	-	-	-	139.306
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	15,00	45.000	-	-	-	45.000
PT SGMW Multifinance Indonesia	19,00	-	38.000	-	-	38.000
PT Sinarmas Hana Finance	15,00	22.500	-	-	-	22.500
Jumlah		573.115	-	-	-	611.115

Metode Ekuitas

PT Peduli Sehat Gotong Royong (PSGR)

PSGR, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang social media crowd funding. Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan investasi pada saham PSGR sebesar Rp 6.375 dengan persentase kepemilikan 25,50%.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tersedia untuk dijual – pada biaya perolehan

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)

AJSM, berkedudukan di Jakarta, merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang asuransi jiwa. Pada tanggal 28 Juni 2019, AJSM mendapat pernyataan efektif dari OJK melalui Surat Keputusan No. S-10683/BL/2010 atas penawaran umum perdana saham dan telah menjadi perusahaan terbuka, pada tanggal 9 Juli 2019, AJSM mencatatkan saham pada Bursa Efek Indonesia, dan Perusahaan melakukan divestasi saham, sehingga kepemilikan Perusahaan pada AJSM menjadi sebesar 12,5% dan laporan keuangan AJSM tidak di konsolidasikan lagi.

PT Summit Oto Finance (SOF)

SOF berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan melakukan investasi pada saham SOF sebesar Rp 366.309, pada tanggal 30 September 2019 persentase kepemilikan Perusahaan adalah 15%.

PT Oto Multiartha (OTO)

OTO berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan melakukan investasi pada saham OTO sebesar Rp 139.306. Pada tanggal 30 September 2019 persentase kepemilikan Perusahaan adalah 15%.

PT Sinar Mitra Sepadan Finance (SMSF)

SMSF, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Pada bulan Maret 2019, Perusahaan membeli saham 82.500 seri A dan 1.425.000 seri B PT Sinar Mitra Sepadan Finance dari Orix Corporation, Jepang sebesar Rp 96.193. Pada tanggal 30 September 2019 persentase kepemilikan Perusahaan adalah 15%.

PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

CTLI, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham CTLI sebesar Rp 45.000 dengan persentase kepemilikan 15%.

PT Sinarmas Hana Finance (SHF)

SHF, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SHF sebesar Rp 22.500, dengan persentase kepemilikan sebesar 15%.

PT SGMW Multifinance Indonesia (SGMW)

SGMW, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan investasi pada saham SGMW masing-masing sebesar Rp 76.000 dan Rp 38.000 dengan persentase kepemilikan 15,00%.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Orientee Mas Sejahtera (OMS)

OMS, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang layanan pinjam meminjam berbasis teknologi informasi. Pada bulan Januari 2019, Orientee Mas Holding Limited, Hongkong melakukan investasi pada saham OMS sebesar Rp 51.000 dan Perusahaan tidak melakukan setoran modal pada OMS, sehingga kepemilikan Perusahaan pada OMS terdilusi menjadi sebesar 15,00% dan laporan keuangan OMS tidak di konsolidasikan lagi.

b. Investasi saham oleh entitas-entitas anak

	30 September 2019	31 Desember 2018
Metode ekuitas		
PT Bintang Rajawali Perkasa	154.786	164.786
PT Asuransi Sumit Oto	43.656	65.024
PT KB Insurance Indonesia	53.464	53.464
PT Premium Garansi Indonesia	3.263	3.263
Jumlah	<u>255.169</u>	<u>286.537</u>
Tersedia untuk dijual - biaya perolehan		
PT Kebayoran Parama Propertindo	277.559	-
PT Bima Multi Finance	193.277	-
PT Citra Grahareksa Abadi	17.754	-
PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia	15.000	15.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus - PT Tugu Reasuransi Indonesia	15.000	15.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	6.600	6.600
Fair Oil & Energy Insurance Syndicate	6.440	6.440
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	4.322	4.342
PT Pemeringkat Efek Indonesia	3.500	3.500
Nanjing Sinar Mas & Zi Jin Private Equity	3.214	3.214
Kapas Syariah	2.715	2.715
Kashi Shin Kong Hualing Investment Management Co.,Ltd	2.127	2.126
Qindao Sinarmas & Zijin Venture Capital Management Co.,Ltd	1.969	1.969
PT Plaza Indonesia	939	-
Nanjing Zidong International Creative Park Private Equity	161	161
PT Damai Indah Padang Golf	-	140
Nanjing Zijin Shuguang Enterprise Management Center	135	135
PT Bursa Efek Indonesia	135	135
PT Sedana Golf	-	101
Nanjing Sinar Mas & Fangshan Private Equity	51	51
Nanjing Sinar Mas Mei Ah Movie Fund Management Co.,Ltd	25	25
Nanjing Zijin Xinguang Investment Management Center	10	-
PT Menara Proteksi Indonesia	20	20
Jumlah	<u>550.953</u>	<u>61.674</u>
Jumlah	<u>806.122</u>	<u>348.211</u>

Metode Ekuitas

PT Bintang Rajawali Perkasa

PT Bintang Rajawali Perkasa (BRP) yang merupakan perusahaan patungan yang bergerak di bidang properti. Kepemilikan SU pada KBI adalah 40%.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KB Insurance Indonesia

PT KB Insurance Indonesia (KBI) yang merupakan perusahaan patungan dengan KB Insurance Co, Ltd, Korea. Kepemilikan ABSM pada KBI adalah 30%.

PT Asuransi Summit Oto

PT Asuransi Summit Oto (ASO) yang merupakan perusahaan patungan dengan Djohan Marzuki dan PT Summit Investment Indonesia. Kepemilikan ASM pada ASO adalah 48%.

Tersedia untuk dijual - biaya perolehan

PT Bima Multi Finance (BMF)

Pada tanggal 15 Maret 2019, ASJ, ASM, ASI dan beberapa kreditur lainnya telah menyetujui konversi pinjaman jangka panjang dan Medium Term Notes BMF menjadi saham. Konversi tersebut merupakan upaya entitas anak dan beberapa kreditur lainnya untuk menyelamatkan dan mengembangkan usaha BMF.

18. Properti Investasi

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, akun ini merupakan investasi pada tanah dan bangunan.

Berikut ini adalah saldo dan mutasi properti investasi konsolidasian dan akumulasi penyusutannya:

	1 Januari 2019	Perubahan selama periode		30 September 2019
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan				
Bangunan	501.224	4.849	-	506.073
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	78.547	8.710	-	87.257
Nilai Tercatat	<u>422.677</u>			<u>418.816</u>
	1 Januari 2018	Perubahan selama periode		31 Desember 2018
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan				
Bangunan	236.039	265.185	-	501.224
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	69.826	8.721	-	78.547
Nilai Tercatat	<u>166.213</u>			<u>422.677</u>

Beban penyusutan properti investasi konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 adalah sebesar Rp 8.710, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 8.721.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Properti investasi telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak dan perusahaan asuransi lainnya, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

19. Aset Tetap

	1 Januari	Perubahan selama periode 2019			30 September
	2019	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	2019
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	723.953	5.893	(4.586)	(2.948)	722.312
Bangunan	1.456.728	13.379	(108.094)	-	1.362.013
Kendaraan bermotor	258.851	18.132	(73.071)	-	203.912
Peralatan kantor	1.733.226	202.077	(64.698)	-	1.870.605
Mesin dan peralatan	14.807	595	-	-	15.402
Perlengkapan kantor	93.206	1.437	(817)	-	93.826
Aset dalam pembangunan	72.850	23.273	(1.030)	-	95.093
Jumlah	4.353.621	264.786	(252.296)	(2.948)	4.363.163
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	499.084	67.460	(76.416)	-	490.128
Kendaraan bermotor	187.669	19.091	(58.509)	-	148.251
Peralatan kantor	950.547	131.182	(55.381)	-	1.026.348
Mesin dan peralatan	14.050	673	-	-	14.723
Perlengkapan kantor	59.703	5.056	(811)	-	63.948
Jumlah	1.711.053	223.462	(191.117)	-	1.743.398
Nilai Tercatat	2.642.568				2.619.765
	1 Januari	Perubahan selama tahun 2018			31 Desember
	2018	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	2018
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	681.028	42.925	-	-	723.953
Bangunan	1.404.615	35.697	(534)	16.950	1.456.728
Peralatan kantor	1.496.374	242.508	(6.089)	433	1.733.226
Kendaraan bermotor	255.181	31.456	(27.786)	-	258.851
Perlengkapan kantor	81.549	11.672	(11)	(4)	93.206
Mesin dan peralatan	14.105	702	-	-	14.807
Aset dalam pembangunan	70.415	19.814	-	(17.379)	72.850
Jumlah	4.003.267	384.774	(34.420)	-	4.353.621
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	423.976	75.624	(516)	-	499.084
Peralatan kantor	796.864	158.545	(4.862)	-	950.547
Kendaraan bermotor	186.773	26.519	(25.623)	-	187.669
Perlengkapan kantor	53.000	6.713	(10)	-	59.703
Mesin dan peralatan	12.728	1.322	-	-	14.050
Jumlah	1.473.341	268.723	(31.011)	-	1.711.053
Nilai Tercatat	2.529.926				2.642.568

Selama tahun 2019, terdapat reklasifikasi dari aset tetap berupa bangunan ke properti investasi sebesar Rp 2.948 serta pengurangan aset tetap yang disebabkan dampak divestasi AJSM.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban penyusutan aset tetap konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp 223.462, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 268.723.

Beban penyusutan konsolidasian yang termasuk dalam beban pokok jasa bengkel dan penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp 8.892, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 1.788.

Aset tetap telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

20. Agunan yang Diambil Alih

Akun ini terdiri dari tanah, rumah dan apartemen serta kendaraan bermotor yang diperoleh SMF dan BS, keduanya merupakan entitas anak, dari penyelesaian piutang dan kredit. Kepemilikan SMF atas aset tersebut didukung oleh Surat Peralihan Hak kepada SMF dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih tidak diasuransikan.

Saat ini SMF dan BS sedang dalam proses menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan apartemen tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

21. Aset Lain-lain

	30 September 2019	31 Desember 2018
Biaya dibayar dimuka	349.406	311.224
Uang muka pembelian aset tetap	202.276	186.568
Uang jaminan	82.717	79.872
Persediaan	36.655	43.848
Pajak dibayar dimuka	93.232	47.767
Uang muka renovasi bangunan	21.897	16.119
Goodwill	14.496	14.496
Uang muka investasi	154.999	500
Lain-lain	707.433	468.405
Jumlah	<u>1.663.111</u>	<u>1.168.799</u>

Biaya dibayar dimuka meliputi biaya sewa kantor, biaya administrasi saham, materai dan premi asuransi.

Uang muka pembelian aset tetap dan renovasi bangunan merupakan pembelian dan atau pembayaran kepada pemasok dan kontraktor yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Merupakan simpanan dan simpanan dari bank lain pada BS, entitas anak.

	30 September 2019	31 Desember 2018
Giro	7.868.784	5.600.039
Tabungan	9.091.119	7.770.435
Deposito berjangka	12.262.475	10.214.733
Simpanan dari bank lain	969.000	871.976
Jumlah	<u>30.191.378</u>	<u>24.457.183</u>
a. Giro terdiri dari:		
	30 September 2019	31 Desember 2018
Pihak berelasi		
Rupiah	1.958.464	720.698
Mata uang asing	1.096.122	859.837
Jumlah	<u>3.054.586</u>	<u>1.580.535</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	3.266.138	3.166.533
Mata uang asing	1.548.060	852.971
Jumlah	<u>4.814.198</u>	<u>4.019.504</u>
Jumlah	<u>7.868.784</u>	<u>5.600.039</u>
Suku bunga per tahun giro adalah sebagai berikut:		
Rupiah	0,00% - 6,25%	0,00% - 6,50%
Mata uang asing	0,00% - 0,70%	0,00% - 1,00%
b. Tabungan terdiri dari:		
	30 September 2019	31 Desember 2018
Rupiah		
Pihak berelasi	108.690	132.327
Pihak ketiga	8.982.429	7.638.108
Jumlah	<u>9.091.119</u>	<u>7.770.435</u>
Suku bunga per tahun tabungan	0,00% - 6,00%	0,00% - 6,00%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Deposito berjangka terdiri dari:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pihak berelasi		
Rupiah	854.574	265.201
Mata uang asing	565.384	696.283
Jumlah	<u>1.419.958</u>	<u>961.484</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	10.462.197	8.831.782
Mata uang asing	380.320	421.467
Jumlah	<u>10.842.517</u>	<u>9.253.249</u>
Jumlah	<u>12.262.475</u>	<u>10.214.733</u>
Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:		
Rupiah	0,75% - 8,25%	0,00% - 8,50%
Mata uang asing	0,00% - 1,50%	0,00% - 2,00%

Saldo deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, *letters of credit* dan bank garansi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 446.647 dan Rp 243.602.

d. Simpanan dari bank lain

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, akun ini merupakan penempatan dari bank lain dalam bentuk *call money*, giro dan deposito berjangka.

23. Utang Asuransi

	30 September 2019	31 Desember 2018
Utang klaim asuransi	570.591	90.702
Utang reasuransi	343.978	476.722
Utang komisi	107.191	152.075
Utang premi	74.251	85.239
Jumlah	<u>1.096.011</u>	<u>804.738</u>

Utang reasuransi merupakan bagian premi asuransi dari perusahaan reasuransi sesuai dengan perjanjian reasuransi (*treaty*) untuk polis asuransi jumlah tertentu.

Utang komisi dan klaim asuransi merupakan utang komisi kepada broker dan agen asuransi serta utang kepada pemegang polis sehubungan dengan klaim yang telah disetujui namun masih dalam proses pembayaran.

Utang premi merupakan utang premi koasuransi kepada perusahaan anggota koasuransi yang timbul dari transaksi penutupan asuransi bersama.

Saldo utang asuransi konsolidasian kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 144.990 dan Rp 95.663 (Catatan 50).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. Premi Diterima Dimuka

Akun ini merupakan premi yang diterima dimuka oleh ASM, entitas anak, sehubungan dengan penerbitan polis asuransi dengan jangka waktu pertanggungan lebih dari 1 (satu) tahun.

Rincian premi diterima dimuka berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Kendaraan bermotor	1.040.556	1.120.405
Kebakaran	113.139	28.019
Kecelakaan diri	82.345	43.707
Rekayasa	5.565	7.709
Pengangkutan	1.076	39
Kerangka kapal	617	356
Kesehatan	12	948
Aneka	105.974	63.641
Jumlah	<u>1.349.284</u>	<u>1.264.824</u>

25. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

- a. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis, yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris.
- b. Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis pertanggungan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Dwiguna dan/atau kombinasinya	24.559	3.360.639
Seumur hidup dan/atau kombinasinya	1.282	211.490
Kematian	148.811	623.713
Non-tradisional	-	23.073
Jumlah	<u>174.652</u>	<u>4.218.915</u>

- c. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal periode	4.218.915	4.857.986
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	(97.559)	(730.027)
Kenaikan (penurunan) dana tabarru	860	90.956
Divestasi saham	<u>(3.947.564)</u>	-
Saldo akhir periode	<u>174.652</u>	<u>4.218.915</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim

a. Terdiri dari:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Premi belum merupakan pendapatan	3.537.110	1.778.334
Estimasi liabilitas klaim	1.242.032	1.245.376
Jumlah	<u>4.779.142</u>	<u>3.023.710</u>

b. Perubahan premi belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal periode	1.778.334	1.364.527
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan (Catatan 39)	1.145.816	177.037
Kenaikan (penurunan) aset reasuransi	691.287	227.230
Kenaikan dana tabarru	19.179	9.540
Divestasi saham	(97.506)	-
Saldo akhir periode	<u>3.537.110</u>	<u>1.778.334</u>

c. Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal periode	1.245.376	585.457
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim (Catatan 43)	54.062	48.534
Kenaikan (penurunan) aset reasuransi	(7.455)	618.413
Kenaikan (penurunan) dana tabarru	12.601	(7.028)
Divestasi saham	(62.552)	-
Saldo akhir periode	<u>1.242.032</u>	<u>1.245.376</u>

27. Utang Perusahaan Efek

	30 September 2019	31 Desember 2018
Utang nasabah	290.247	876.231
Utang KPEI	95.951	113.659
Utang komisi	4.297	3.344
Utang Perusahaan Efek Lainnya	1.400	12.017
Jumlah	<u>391.895</u>	<u>1.005.251</u>

Utang kepada nasabah merupakan liabilitas SMS, entitas anak, sehubungan dengan transaksi jual beli saham nasabah.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. Utang Pajak

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pajak penghasilan		
Pasal 25 dan 29	4.790	26.367
Pasal 4 (2)	25.411	25.537
Pasal 21	10.682	34.620
Pasal 23 dan 26	2.863	4.306
Pajak Pertambahan Nilai	11.412	5.061
Jumlah	<u>55.158</u>	<u>95.891</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Grup (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketetapan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

29. Beban Akruai

	30 September 2019	31 Desember 2018
Bunga	108.530	101.825
Lain-lain	60.216	92.788
Jumlah	<u>168.746</u>	<u>194.613</u>

Lain-lain meliputi biaya-biaya operasional yang masih harus dibayar.

30. Surat Berharga yang Diterbitkan

	30 September 2019	31 Desember 2018
Surat utang jangka menengah	1.500.000	1.500.000
Obligasi	2.000.000	900.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(19.998)	(17.390)
Jumlah	<u>3.480.002</u>	<u>2.382.610</u>

Surat Utang Jangka Menengah

A. Tahun 2017

1. MTN Sinar Mas Multi Finance II (MTN II) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN II adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 Februari 2020. MTN II ini mempunyai tingkat bunga tetap 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN II adalah untuk melunasi MTN I dan modal kerja.
2. MTN Sinar Mas Multi Finance III (MTN III) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN III adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 7 Juli

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2020. MTN III ini mempunyai tingkat bunga tetap 12,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN III adalah untuk modal kerja.

Dalam penerbitan MTN II dan MTN III, SMS, pihak berelasi bertindak sebagai Arranger, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.

B. Tahun 2018

MTN Sinar Mas Multi Finance IV (MTN IV) tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN IV adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 April 2021. MTN IV ini mempunyai tingkat bunga tetap 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN IV adalah untuk melunasi utang obligasi Perusahaan.

Dalam penerbitan MTN IV, SMS, pihak berelasi bertindak sebagai Arranger, PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.

Seluruh MTN yang diterbitkan Perusahaan tidak dijamin dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

Obligasi

- a. Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi II). Jumlah pokok Obligasi II adalah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 10 April 2018 dan suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulan. PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi II. Obligasi II ini telah dilunasi pada tanggal 9 April 2018.
- b. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi III). Jumlah pokok Obligasi III adalah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 14 Desember 2021 dan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulan. PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III. Pada tanggal 23 Agustus 2018, sesuai dengan Akta No. 70 dari Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Obligasi III ("RUPO") yang menyetujui penggantian wali amanat dari PT Bank Mega Tbk menjadi PT Bank Bukopin Tbk.
- c. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat. Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:
 1. Obligasi Seri A sebesar 100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, Obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019;

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Obligasi Seri B sebesar 80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
3. Obligasi Seri C sebesar 220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pada bulan April 2019, SMF melakukan penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

1. Obligasi Seri A sebesar 265.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
2. Obligasi Seri B sebesar 135.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;

Pada bulan Agustus 2019, SMF melakukan penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp 800.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

1. Obligasi Seri A sebesar 261.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 20 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
2. Obligasi Seri B sebesar 539.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 2 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang. Pada tanggal 10 Desember 2018, peringkat obligasi Perusahaan dari PT Fitch Ratings Indonesia adalah [Idn] A- (A minus).

Utang obligasi Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan dari pemegang obligasi, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan perusahaan lain, mengubah kegiatan usaha, melakukan pembayaran kepada pemegang saham Perusahaan jika Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, memberikan pinjaman kepada pihak berelasi atau pihak ketiga kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, mengalihkan/ menjaminkan harta Perusahaan, mengurangi modal dasar dan/atau modal ditempatkan/disetor, melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis. Perusahaan dapat membeli kembali (buy back) atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. Pinjaman yang Diterima

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.259.722	1.500.000
PT Bank Mega Tbk	1.112.889	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	310.738	252.931
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	129.503	141.353
PT Bank MNC Internasional Tbk	121.475	-
PT Bank Victoria International Tbk	100.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	70.000	200.000
PT Bank Ganesha Tbk	40.000	-
Jumlah	<u>3.144.327</u>	<u>3.094.284</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(9.332)</u>	<u>(3.916)</u>
Jumlah	<u><u>3.134.995</u></u>	<u><u>3.090.368</u></u>

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

SMF memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Panin dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Pada tanggal 8 Juli 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 800.000 dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Maret 2020.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang (Catatan 7 dan 9).

PT Bank Mega Tbk (Mega)

SMF dan ABSM memperoleh fasilitas kredit *Demand Loan* dari Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 125.000 dan 825.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, sampai dengan tanggal 9 April 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7) dan tagihan anjak piutang (Catatan 9).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 350.000 dan fasilitas kredit yang berasal dari angsuran kredit tidak dapat ditarik kembali. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2020.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin secara fidusia atas piutang pembiayaan kredit kendaraan bermotor (Catatan 7).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BNP)

SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNP dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, sampai dengan tanggal 15 Juni 2020.

Fasilitas ini dijamin piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC)

SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari MNC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *non revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, sampai dengan tanggal 20 Maret 2020.

Fasilitas ini dijamin piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

PT Bank Victoria International Tbk (BVI)

ABSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BVI dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, sampai dengan tanggal 17 Mei 2020.

Fasilitas ini dijamin deposito (Catatan 5).

PT Bank Capital Indonesia Tbk (Capital)

SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 139.000 dan bersifat *revolving*. Pada tanggal 15 Juli 2015 jumlah fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, sampai dengan tanggal 16 Desember 2019.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen dan aset tetap (Catatan 7 dan 19).

PT Bank Ganesha Tbk (BNG)

ABSM memperoleh fasilitas kredit *fixed loan* dari BNG dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000 dan bersifat *non revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, sampai dengan tanggal 17 Mei 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan tagihan anjak piutang dan aset tetap (Catatan 9 dan 19).

Pinjaman yang diperoleh entitas anak dari BNI, Mega, Panin, Capital, BNP, BNG dan MNC mencakup persyaratan yang membatasi hak entitas anak, antara lain untuk mengadakan merger, akuisisi, re-organisasi, mengubah kegiatan usaha atau mengubah bentuk/status hukum atau membubarkan entitas anak, mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya, menarik kembali atau menurunkan modal disetor dan menjaminkan atau menggadaikan saham.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. Liabilitas Lain-lain

	30 September 2019	31 Desember 2018
Liabilitas segera lainnya yang masih harus dibayar	235.407	192.041
Titipan premi	171.787	158.634
Dana tabarru	49.491	590.840
Setoran jaminan	27.399	63.935
Pendapatan diterima dimuka	9.363	11.813
Utang zakat	6.523	6.523
Penerimaan premi dalam proses identifikasi	-	36.684
Lain-lain	1.367.819	1.559.226
Jumlah	<u>1.867.789</u>	<u>2.619.696</u>

Dana tabarru merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi surplus *underwriting* dan tabarru yang dialokasikan kembali ke dana tabarru.

33. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih dan Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

	30 September 2019	31 Desember 2018
BS	2.096.587	1.875.251
PDP	247.174	240.332
DPI	10.081	-
GAI	3.610	4.214
AUP	958	8.875
JTU	54	55
AJSM	-	3.547.470
OMS	-	(72)
Jumlah	<u>2.358.464</u>	<u>5.676.125</u>

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak:

	30 September 2019	30 September 2018
AJSM	93.849	141.400
PDP	6.842	2.149
BS	4.788	105.431
DPI	1.715	-
OMS	-	(14)
JTU	(1)	(2)
GAI	(763)	(548)
AUP	(7.917)	(333)
Jumlah	<u>98.513</u>	<u>248.083</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. Modal Saham

Susunan kepemilikan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh STG, Biro Administrasi Efek (entitas anak), adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Seri Saham

Jenis Saham	30 September 2019 / 31 Desember 2018			
	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)	Jumlah modal disetor
Saham Seri A	2,24	142.474.368	5.000	712.372
Saham Seri B	97,76	6.225.190.349	100	622.519
Jumlah	100,00	6.367.664.717		1.334.891

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

Pemegang Saham	30 September 2019		31 Desember 2018	
	%	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham
Bank of Singapore Ltd S/A PT Sinar Mas Cakra	51,12	3.255.000.000	51,12	3.255.000.000
PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Fund Rupiah	10,80	687.618.025	13,39	852.563.275
PT Sinar Mas Cakrawala	7,77	495.000.000	7,77	495.000.000
Indra Widjaja	0,03	2.112.900	0,03	2.093.100
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	30,28	1.927.933.792	27,69	1.763.008.342
Jumlah	100,00	6.367.664.717	100,00	6.367.664.717

Semua saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan (saham Seri A dan Seri B) adalah saham biasa.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearingratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan bank. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Simpanan dan simpanan dari bank lain	30.191.378	24.457.183
Surat berharga yang diterbitkan	3.480.002	2.382.610
Pinjaman yang diterima	3.134.995	3.090.368
Kas dan bank	<u>(5.874.204)</u>	<u>(3.980.657)</u>
Jumlah - bersih	<u>30.932.171</u>	<u>25.949.504</u>
Jumlah ekuitas	<u>23.088.119</u>	<u>25.113.240</u>
Rasio utang bersih terhadap modal	<u>133,97%</u>	<u>103,33%</u>

35. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Agio saham	1.450.716	1.450.716
Aset pengampunan pajak	106.850	106.850
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	93.484	93.484
Biaya emisi efek ekuitas	<u>(3.530)</u>	<u>(3.530)</u>
	<u>1.647.520</u>	<u>1.647.520</u>

a. Agio saham, terdiri dari :

	30 September 2019	31 Desember 2018
Penawaran Umum Perdana	78.000	78.000
Penawaran Umum Terbatas I	165.750	165.750
Penawaran Umum Terbatas III	24.783	24.783
Konversi waran Seri I	49.372	49.372
Konversi waran Seri III	396.353	396.353
Konversi waran Seri IV	175.884	175.884
Penawaran umum Non HMETD	637.074	637.074
Konversi ke modal saham	<u>(76.500)</u>	<u>(76.500)</u>
	<u>1.450.716</u>	<u>1.450.716</u>

b. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari Penawaran Umum Terbatas II, III dan IV serta Penawaran Umum Non HMETD masing-masing sebesar Rp 904, Rp 1.060, Rp 1.173 dan Rp 393.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 15.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 50,00% menjadi 73,08%, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Sinarindo Gerbangmas (SG) dan PT Sinar Mas Tunggal (SMT) (merupakan perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas) tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 46.028 dicatat dalam akun "Tambah modal disetor - selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 20.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 73,08% menjadi 83,33%, dikarenakan SG dan SMT tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 47.475 dicatat dalam akun "Tambah modal disetor - selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2011, 2010, 2009 dan 2008, Perusahaan menambah setoran modal pada saham JTUM masing-masing sebesar Rp 25.000, Rp 15.000, Rp 20.000 dan Rp 8.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham JTUM yaitu menjadi sebesar 99,93% pada tahun 2011, 99,90% pada tahun 2010, 99,86% pada tahun 2009 dan 99,67% pada tahun 2008, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Kalibesar Raya Utama, perusahaan yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas, tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dengan nilai setoran modal Perusahaan sebesar Rp (1), Rp (1), Rp (7) dan Rp (10) dicatat dalam akun "Tambah modal disetor - selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Saldo tambahan modal disetor dari transaksi-transaksi diatas pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 93.484.

36. Komponen Ekuitas Lainnya

Akun ini merupakan perubahan nilai investasi Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan pada AJSM, PDP dan BS, nilai wajar investasi efek yang belum direalisasi dari ASM, AJSM dan BS.

	30 September 2019	31 Desember 2018
Kerugian dari perubahan nilai wajar efek entitas anak yang belum direalisasi (Catatan 6)	266.257	1.685.685
Ekuitas padap enyesuaian penjabaran dari entitas anak	500	193
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali	316.172	3.286.160
Jumlah	<u>582.929</u>	<u>4.972.038</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada bulan Juli 2019, dampak divestasi saham terhadap komponen ekuitas lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi adalah sebesar Rp 2.887.740.

37. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 6.368 atau Rp 1 (dalam Rupiah penuh) per saham seri A dan seri B.

38. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan membentuk cadangan umum berdasarkan jumlah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 264.276.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo laba yang ditentukan penggunaannya adalah sebesar Rp 791.607. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk memenuhi kewajiban tersebut.

39. Pendapatan Underwriting Asuransi

	30 September 2019	30 September 2018
Premi bruto	24.957.733	23.320.645
Premi reasuransi	(5.694.501)	(4.213.507)
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	(1.145.816)	(183.089)
Jumlah	<u>18.117.416</u>	<u>18.924.049</u>

40. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil

	30 September 2019	30 September 2018
Kredit	2.199.900	2.058.930
Pembiayaan konsumen	531.397	440.146
Investasi jangka pendek	500.482	301.551
Anjak piutang	443.972	464.491
Deposito berjangka	161.131	148.908
Penempatan pada bank lain	38.051	10.443
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	32.957	13.107
Investasi sewa neto	11.864	8.269
Pinjaman hipotik	1.088	1.301
Lain-lain	-	332
Jumlah	<u>3.920.842</u>	<u>3.447.478</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan mata uang asing oleh SMC, penjualan obat oleh WPJ.

42. Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya konsolidasian antara lain merupakan pendapatan jasa bengkel, pendapatan dividen, pendapatan imbalan jasa pengelolaan operasi asuransi, pendapatan pembagian surplus underwriting, pendapatan pengelolaan investasi, keuntungan dari penjualan aset tetap, pendapatan jasa giro, pendapatan dari penggantian biaya cetak polis dan lainnya.

43. Beban Underwriting Asuransi

	30 September 2019	30 September 2018
Klaim bruto	16.059.300	14.385.256
Klaim reasuransi	(224.795)	(60.790)
Komisi - neto	579.908	538.348
Kenaikan (penurunan) dana pemegang polis Unit link	415.884	6.968.029
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	54.062	68.540
Kenaikan (penurunan) liabilitas kontrak asuransi	8.582	1.028
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	(97.559)	(138.553)
Beban <i>underwriting</i> lain	113.372	143.428
Jumlah	<u>16.908.754</u>	<u>21.905.286</u>

44. Beban Umum dan Administrasi

	30 September 2019	30 September 2018
Keperluan kantor	666.481	506.082
Penyusutan	231.148	204.754
Pemasaran dan iklan	171.981	181.547
Listrik, air dan telepon	159.056	160.980
Sewa	155.481	169.106
Jasa profesional	47.699	25.743
Imbalan pasti pasca-kerja - bersih (Catatan 46)	9.802	13.500
Lainnya	160.836	178.714
Jumlah	<u>1.602.484</u>	<u>1.440.426</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. Beban Bunga

	30 September 2019	30 September 2018
Simpanan		
Giro	49.743	42.740
Tabungan	188.263	139.713
Deposito berjangka	574.028	405.344
Simpanan dari bank lain	3.534	14.812
Pinjaman dan surat utang	491.874	399.815
Premi penjaminan Pemerintah	41.059	36.352
Lain-lain	1.201	167
	<u>1.349.702</u>	<u>1.038.943</u>
Jumlah	<u>1.349.702</u>	<u>1.038.943</u>

46. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

- Usia pensiun normal : 55 tahun
- Kenaikan gaji : 4,00% - 8,50% per tahun
- Suku bunga diskonto : 8,00% - 8,60% per tahun

47. Beban Lainnya

Beban lainnya konsolidasian merupakan beban perbaikan dan pemeliharaan, beban pokok jasa bengkel, beban jasa lainnya, sumbangan dan lainnya.

48. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	30 September 2019	30 September 2018
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	2.721	98.652
Jumlah	<u>2.721</u>	<u>98.652</u>
Beban pajak tangguhan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(13.320)	(1.025)
Jumlah	<u>(13.320)</u>	<u>(1.025)</u>
Jumlah	<u>(10.599)</u>	<u>97.627</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak Tangguhan	30 September 2019	31 Desember 2018
Aset pajak tangguhan - bersih:		
Perusahaan	471	471
Entitas anak	81.007	73.542
Jumlah	<u>81.478</u>	<u>74.013</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih:		
Entitas anak	<u>(108.873)</u>	<u>(114.728)</u>

49. Laba per Saham

	30 September 2019	30 September 2018
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar dan saham dilusian	<u>5.681.649</u>	<u>1.051.400</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	<u>6.367.664.717</u>	<u>6.367.664.717</u>

50. Sifat dan Transaksi Berelasi

Sifat Berelasi

Perusahaan-perusahaan yang berada di bawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dan memiliki pemegang saham atau manajemen yang sama dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dianggap sebagai pihak-pihak berelasi.

Transaksi-transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Saldo dalam laporan posisi keuangan yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan dalam catatan-catatan sebagai berikut: investasi jangka pendek (Catatan 5), tagihan anjak piutang (Catatan 9), piutang premi dan reasuransi (Catatan 10), kredit (Catatan 11), piutang perusahaan efek (Catatan 14), piutang lain-lain (Catatan 15), aset lain-lain (Catatan 21), simpanan dan simpanan dari bank lain (Catatan 22), utang asuransi (Catatan 23), premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim (Catatan 26), utang perusahaan efek (Catatan 27), beban akrual (Catatan 29), dan liabilitas lain-lain (Catatan 32).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

	30 September 2019		31 Desember 2018	
	Ekuivalen	Ekuivalen	Ekuivalen	Ekuivalen
	US\$	Rp	US\$	Rp
Aset				
Kas dan bank	62.447.739	886.287	57.776.740	831.841
Investasi jangka pendek	179.109.043	2.541.535	222.369.830	3.208.518
Piutang premi dan reasuransi	21.687.873	307.404	28.896.613	418.452
Kredit	73.874.745	1.048.652	61.399.305	882.922
Tagihan akseptasi	14.315.675	203.211	9.096.732	130.811
Piutang lain-lain	986.203	13.996	1.267.655	18.303
Aset reasuransi	139.983.718	1.984.129	93.714.702	1.357.083
Aset lain-lain	535.710	7.602	574.612	8.273
Jumlah Aset	<u>492.940.706</u>	<u>6.992.816</u>	<u>475.096.189</u>	<u>6.856.203</u>
Liabilitas				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	254.752.590	3.616.213	205.396.705	2.953.605
Utang asuransi	15.718.168	222.789	29.360.891	425.179
Dana pemegang polis unit link	165.046	2.339	42.219.269	611.377
Liabilitas manfaat polis masa depan	-	-	48.861.266	707.560
Premi diterima dimuka	1.742.502	24.698	613.343	8.882
Premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim	153.026.664	2.169.000	101.235.702	1.465.994
Liabilitas akseptasi	14.315.675	203.211	9.096.732	130.811
Beban akrual	13.878	197	21.280	306
Liabilitas lain-lain	3.645.402	51.694	4.582.167	66.116
Jumlah Liabilitas	<u>443.379.925</u>	<u>6.290.141</u>	<u>441.387.355</u>	<u>6.369.830</u>
Jumlah Aset - bersih	<u>49.560.781</u>	<u>702.675</u>	<u>33.708.834</u>	<u>486.373</u>

52. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup serta estimasi nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan:

Nilai Tercatat	30 September 2019		
	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
	Level 1	Level 2	Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar:			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Saham dan waran	729.285	729.285	-
Obligasi	1.047.595	1.047.595	-
Reksadana	5.886.234	5.886.234	-
Aset pemegang polis unit link	27.767.303	27.767.303	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual			
Penempatan pada Bank Indonesia	1.291.045	1.291.045	-
Saham	2.482.464	2.482.464	-
Reksadana	-	-	-
Obligasi	2.115.169	2.115.169	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Piutang pembiayaan konsumen	2.539.531	-	2.539.531
Kredit	22.503.228	-	22.503.228
Tagihan akseptasi	310.406	-	310.406
Tagihan anjak piutang	4.519.297	-	4.519.297
Setoran jaminan dalam akun "Aset lain-lain"	82.717	-	82.717
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Obligasi	3.188.841	-	3.188.841
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar			
Dana pemegang polis unit link	29.194.212	29.194.212	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan			
Surat berharga yang diterbitkan	3.480.002	-	3.480.002
Pinjaman yang diterima	3.134.995	-	3.134.995

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2018		
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan	
		Level 1	Level 2
Aset yang diukur pada nilai wajar:			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Saham dan waran	322.792	322.792	-
Obligasi	853.708	814.246	39.462
Reksadana	5.327.542	5.327.542	-
Aset pemegang polis unit link	30.777.334	30.777.334	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual			
Penempatan pada Bank Indonesia	1.946.412	1.946.412	-
Saham	3.474.411	3.474.411	-
Reksadana	152.225	152.225	-
Obligasi	7.570.203	7.570.203	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Piutang pembiayaan konsumen	1.735.809	-	1.735.809
Kredit	19.214.056	-	19.214.056
Tagihan akseptasi	243.250	-	243.250
Tagihan anjak piutang	4.415.833	-	4.415.833
Setoran jaminan dalam akun "Aset lain-lain"	79.872	-	79.872
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Obligasi	2.196.446	2.196.446	-
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar			
Dana pemegang polis unit link	31.614.008	31.614.008	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan			
Surat berharga yang diterbitkan	2.382.610	-	2.382.610
Pinjaman yang diterima	3.090.368	-	3.090.368

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 1 terdiri dari investasi dalam saham dan waran, obligasi, unit reksadana yang diperdagangkan di BEI dan diklasifikasikan sebagai surat berharga tersedia untuk dijual atau diperdagangkan dan dana pemegang polis unit link.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 2 adalah tagihan derivatif, unit reksadana dan dana pemegang polis unit link.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 3. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 3 adalah obligasi tertentu.

Nilai wajar investasi jangka pendek efek-efek (saham yang diperdagangkan dipasar aktif, obligasi dan reksadana) dan aset pemegang polis Unit Link adalah berdasarkan harga pasar, nilai aset bersih dipublikasikan dan nilai aset bersih pada tanggal perdagangan terakhir yang dihitung oleh manajer investasi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa neto, tagihan anjak piutang, dan piutang lain-lain ditentukan berdasarkan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Tidak tersedia dasar yang dapat diandalkan untuk mengukur nilai wajar investasi dalam saham (Catatan 16), sehingga investasi tersebut dinyatakan pada nilai perolehan.

Nilai wajar liabilitas keuangan dengan fitur dapat ditarik sewaktu-waktu atau jatuh temponya segera yakni simpanan dan simpanan dari bank lain adalah sama dengan yang terutang pada saat penarikan yakni sebesar nilai tercatatnya.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan ditentukan berdasarkan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek pada deposito berjangka, penempatan pada bank lain, Bank Indonesia Intervensi, tagihan atas wesel ekspor, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang perusahaan efek, aset lain-lain (simpanan jam), efek dijual dengan janji beli kembali, utang perusahaan efek, beban akrual, dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

53. Komitmen dan Kontinjensi

- a. BS memiliki komitmen pembelian dan penjualan tunai mata uang asing yang belum terselesaikan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pembelian	156.846	35.950
Penjualan	215.505	44.427

- b. BS memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rangka ekspor-impor, pemberian garansi dan pemberian kredit kepada nasabah dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Komitmen		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	376.517	440.739
<i>Irrecoverable L/C</i>	263.034	220.350
Jumlah - bersih	<u>639.551</u>	<u>661.089</u>
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	136.267	48.472
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi	1.092.991	1.468.324
Jumlah - bersih	<u>(956.724)</u>	<u>(1.419.852)</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

54. Informasi Segmen Usaha

Informasi segmen usaha pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

Jasa Pembiayaan

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembiayaan adalah SMF dan ABSM.

Berikut ini adalah ikhtisar laporan keuangan dari entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembiayaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jumlah aset	9.366.632	8.087.147
Jumlah liabilitas	6.927.139	5.726.929
Jumlah ekuitas	2.439.493	2.360.218
	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Jumlah pendapatan	1.399.912	1.183.499
Jumlah beban	1.320.787	1.103.949
Laba periode berjalan	79.125	79.550

Perbankan

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha perbankan adalah BS.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan BS pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jumlah aset	37.104.026	30.462.276
Jumlah liabilitas	31.481.719	25.907.321
Jumlah ekuitas	5.622.307	4.554.955
	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Jumlah pendapatan	3.396.311	2.722.657
Jumlah beban	3.385.770	2.466.566
Laba periode berjalan	10.541	256.091

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jasa Asuransi

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha asuransi adalah ASM, AJSM dan ASJ.

Berikut ini adalah ikhtisar laporan keuangan dari entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha asuransi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jumlah aset	42.869.965	55.054.887
Jumlah liabilitas	38.202.634	43.614.805
Jumlah ekuitas	4.667.331	11.440.082
	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Jumlah pendapatan	18.728.226	23.916.674
Jumlah beban	18.022.206	23.352.426
Laba periode berjalan	706.020	564.248

Biro Administrasi Efek

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha biro administrasi efek adalah STG.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan STG pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jumlah aset	34.092	32.822
Jumlah liabilitas	5.656	6.237
Jumlah ekuitas	28.436	26.585
	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Jumlah pendapatan	5.527	5.329
Jumlah beban	3.676	3.259
Laba periode berjalan	1.851	2.070

Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha perantara pedagang efek dan penjamin emisi adalah SMS.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan SMS pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2019	31 Desember 2018
Jumlah aset	1.569.348	2.228.203
Jumlah liabilitas	412.878	1.088.205
Jumlah ekuitas	1.156.470	1.139.998
	30 September 2019	30 September 2018
Jumlah pendapatan	228.908	248.593
Jumlah beban	112.436	116.661
Laba periode berjalan	116.472	131.932

Pembangunan, Perdagangan dan Jasa

Bidang usaha pembangunan, perdagangan dan jasa dijalankan oleh SU, SMC, JTU, AMS, AMK, WJA, PDP, SAK, AMI, SAI, SAS, BLS, ABU, SAT, GAI, SMV, DPI dan RLS.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Jumlah aset	2.619.521	1.719.651
Jumlah liabilitas	131.749	135.510
Jumlah ekuitas	2.487.772	1.584.141
	30 September 2019	30 September 2018
Jumlah pendapatan	360.819	586.245
Jumlah beban	353.220	585.467
Laba (rugi) periode berjalan	7.599	778

55. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup menjalankan kegiatan operasional secara hati-hati untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko Grup meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas pinjaman yang diberikan dan piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	30 September 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah bruto	Jumlah neto	Jumlah bruto	Jumlah neto
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham dan waran	729.285	729.285	322.792	322.792
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	1.047.595	1.047.595	873.138	873.138
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	5.886.234	5.886.234	5.308.112	5.308.112
Investasi jangka pendek - aset pemegang unit link - reksadana	27.767.303	27.767.303	30.740.728	30.740.728
<i>Tersedia untuk dijual</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	2.482.464	2.482.464	3.474.411	3.474.411
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	2.115.169	2.115.169	7.570.203	7.570.203
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	-	-	152.225	152.225
Investasi dalam saham	2.538.576	2.538.576	634.756	634.756
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	3.188.841	3.188.841	2.591.462	2.591.462
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan bank	2.976.325	2.976.325	1.958.047	1.958.047
Investasi jangka pendek - penempatan pada bank lain	758.583	758.583	261.668	261.668
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	1.130.863	1.130.863	3.960.007	3.960.007
Investasi jangka pendek - efek-efek - piutang dan pinjaman	204.833	204.833	151.983	151.983
Piutang pembiayaan konsumen	2.627.337	2.539.531	1.794.761	1.734.529
Piutang sewa pembiayaan	1.288	1.225	2.295	2.295
Tagihan anjak piutang	4.564.953	4.519.297	4.462.155	4.417.033
Piutang perusahaan efek	444.329	444.329	1.053.525	1.053.525
Piutang lain-lain	2.474.146	2.474.122	1.241.709	1.241.709
Tagihan akseptasi	430.206	310.406	352.257	243.250
Kredit	23.965.170	22.503.228	19.844.642	19.214.056
Aset lain-lain	82.717	82.717	79.872	79.872
Jumlah Aset Keuangan	85.416.217	83.700.926	86.830.748	85.985.801

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup akan terpengaruh akibat perubahan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar, termasuk turunan dari kedua risiko tersebut (risiko instrumen derivatif).

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterimadengansuku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup.

Pada akhir periode pelaporan, kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Aset		
Kredit	15.859.888	12.276.615
Liabilitas		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	16.959.902	13.140.414
Pinjaman yang diterima	2.541.364	2.841.353

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga.

Pada tanggal 30 September 2019, jika suku bunga atas kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 2.731, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya pendapatan bunga dari kredit dan beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Nilai Tukar

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 September 2019, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 26.350, terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran aset keuangan dan liabilitas keuangan.

c. Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, investasi pada unit reksadana dan investasi pada obligasi yang mempunyai dampak kenaikan/penurunan pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Dengan asumsi bahwa harga efek ekuitas dan efek utang - pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, akan berdampak terhadap laba setelah pajak untuk periode 2019 lebih tinggi/rendah sebesar Rp 76.631. Sedangkan apabila harga efek ekuitas dan efek utang – tersedia untuk dijual telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, berdampak terhadap komponen ekuitas lainnya pada periode 2019 lebih tinggi/rendah sebesar Rp 45.976. Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2019				Jumlah	Biaya	
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun		transaksi	Jumlah
Liabilitas							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	30.191.378	-	-	-	30.191.378	-	30.191.378
Surat berharga yang diterbitkan	1.526.000	1.754.000	220.000	-	3.500.000	(19.998)	3.480.002
Pinjaman yang diterima	3.144.327	-	-	-	3.144.327	(9.332)	3.134.995
Liabilitas akseptasi	310.406	-	-	-	310.406	-	310.406
Utang perusahaan efek	391.895	-	-	-	391.895	-	391.895
Beban akrual	168.746	-	-	-	168.746	-	168.746
Liabilitas lain-lain	1.649.381	-	-	-	1.649.381	-	1.649.381
Jumlah Liabilitas	37.382.133	1.754.000	220.000	-	39.356.133	(29.330)	39.326.803

	31 Desember 2018				Jumlah	Biaya	
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun		transaksi	Jumlah
Liabilitas							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	24.457.183	-	-	-	24.457.183	-	24.457.183
Surat berharga yang diterbitkan	100.000	1.000.000	1.300.000	-	2.400.000	(17.390)	2.382.610
Pinjaman yang diterima	3.094.284	-	-	-	3.094.284	(3.916)	3.090.368
Liabilitas akseptasi	232.456	-	-	-	232.456	-	232.456
Utang perusahaan efek	1.005.251	-	-	-	1.005.251	-	1.005.251
Beban akrual	194.613	-	-	-	194.613	-	194.613
Liabilitas lain-lain	856.620	-	-	-	856.620	-	856.620
Jumlah Liabilitas	29.940.407	1.000.000	1.300.000	-	32.240.407	(21.306)	32.219.101

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)****30 September 2019 dan 31 Desember 2018****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 September 2019	31 Desember 2018
ASET		
Kas dan Bank		
Pihak berelasi	1.802	2.364
Pihak ketiga	1.332	1.371
Jumlah	<u>3.134</u>	<u>3.735</u>
Investasi Jangka Pendek		
Pihak berelasi	2.212.314	2.934.426
Pihak ketiga	2.680.782	611.501
Jumlah	<u>4.893.096</u>	<u>3.545.927</u>
Piutang Lain-lain		
Pihak berelasi	6.633	146.633
Pihak ketiga	171.301	174.075
Jumlah	<u>177.934</u>	<u>320.708</u>
Investasi dalam Saham	<u>6.613.164</u>	<u>4.677.592</u>
Aset tetap		
Harga perolehan	40.355	35.759
Akumulasi penyusutan	(10.529)	(7.612)
Nilai tercatat	<u>29.826</u>	<u>28.147</u>
Aset tetap dalam Rangka Bangun, Kelola dan Serah		
Harga perolehan	140.944	140.944
Akumulasi penyusutan	(49.203)	(46.747)
Nilai tercatat	<u>91.741</u>	<u>94.197</u>
Aset Pajak Tangguhan	<u>471</u>	<u>471</u>
Aset Lain-lain		
Pihak berelasi	15.696	10.696
Pihak ketiga	447.636	75.232
Jumlah	<u>463.332</u>	<u>85.928</u>
JUMLAH ASET	<u><u>12.272.698</u></u>	<u><u>8.756.705</u></u>

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**
Informasi Tambahan
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang Pajak	179	389
Beban AkruaI	989	989
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.359	2.359
Liabilitas Lain-lain		
Pihak berelasi	4.000	4.750
Pihak ketiga	1.013	914
Jumlah	5.013	5.664
Jumlah Liabilitas	8.540	9.401
EKUITAS		
Modal Saham	1.334.891	1.334.891
Tambahan Modal Disetor - bersih	1.447.186	1.447.186
Keuntungan atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual	286.217	1.770.444
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	791.607	791.607
Tidak ditentukan penggunaannya	8.404.257	3.403.176
Jumlah Ekuitas	12.264.158	8.747.304
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12.272.698	8.756.705

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**
Informasi Tambahan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2019	30 September 2018
PENDAPATAN		
Keuntungan penjualan investasi dalam saham	4.667.687	-
Deviden	366.737	1.009.932
Bunga	27.073	4.209
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek	22.686	246.700
Keuntungan dari investasi pada unit reksadana	8.348	22.110
Sewa	750	5.084
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	-	160
Lainnya	9.630	322
Jumlah	<u>5.102.911</u>	<u>1.288.517</u>
BEBAN		
Kerugian penurunan nilai wajar atas investasi jangka pendek	28.642	19.447
Umum dan administrasi	15.846	12.534
Gaji dan tunjangan karyawan	7.396	6.420
Beban penyusutan	5.373	4.766
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	30	-
Lainnya	44.543	1.610
Jumlah	<u>101.830</u>	<u>44.777</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>5.001.081</u>	<u>1.243.740</u>
BEBAN PAJAK		
Kini	-	-
Tangguhan	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
LABA TAHUN BERJALAN	5.001.081	1.243.740
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi		
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	-
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>5.001.081</u>	<u>1.243.740</u>

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk
Informasi Tambahan
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Keuntungan atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Modal Disetor - Bersih	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	1.334.891	1.447.186	565.752	791.607	2.022.642	6.162.078
Deviden kas					(6.368)	(6.368)
Penghasilan komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	2.368.172	-	1.243.740	3.611.912
Saldo pada tanggal 30 September 2018	1.334.891	1.447.186	2.933.924	791.607	3.260.014	9.767.622
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	1.334.891	1.447.186	1.770.444	791.607	3.403.176	8.747.304
Penghasilan komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	(1.484.227)	-	5.001.081	3.516.854
Saldo pada tanggal 30 September 2019	1.334.891	1.447.186	286.217	791.607	8.404.257	12.264.158

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**
Informasi Tambahan
Laporan Arus Kas Entitas Induk
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2019	30 September 2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan deviden	366.737	1.009.932
Penerimaan bunga	27.073	4.209
Penerimaan dari pendapatan lainnya	10.380	5.406
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	(30)	160
Pembayaran beban usaha	(67.785)	(20.564)
Rugi operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	336.375	999.143
Penurunan (kenaikan) aset:		
Investasi jangka pendek	(2.829.004)	(788.511)
Piutang lain-lain	142.774	(41.972)
Aset lain-lain	(377.404)	32.383
Kenaikan (penurunan) liabilitas:		
Utang pajak	(210)	282
Liabilitas lain-lain	(651)	284
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2.728.120)	201.609
Pembayaran pajak penghasilan	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2.728.120)	201.609
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan investasi dalam saham	4.762.374	-
Penambahan aset tetap	(4.596)	(15)
Penambahan investasi dalam saham	(2.030.259)	(196.776)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	2.727.519	(196.791)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen tunai	-	(6.368)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	(6.368)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(601)	(1.550)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.735	3.598
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.134	2.048

